

**ANALISIS DETERMINAN MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN LAYANAN BRI LINK (STUDI
KASUS DESA BABANG KECAMATAN
LAROMPONG SELATAN)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
SI Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**ANALISIS DETERMINAN MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN LAYANAN BRI LINK (STUDI
KASUS DESA BABANG KECAMATAN
LAROMPONG SELATAN)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
SI Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Gina Puspita Paturusi

19 0402 0063

Pembimbing:

Muh.Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Puspita Paturusi
NIM : 19 0402 0063
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Juni 2023

buat pernyataan



Gina Puspita Paturusi

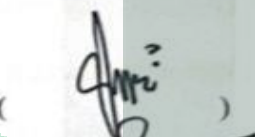

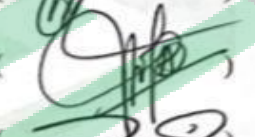

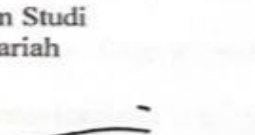
Gina Puspita Paturusi
NIM. 19 0402 0063

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul Analisis Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Layanan BRILink (Studi Kasus Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan) yang ditulis oleh Gina Puspita Paturusi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0063, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 05 September 2023 Miladiyah bertepatan dengan 19 Safar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 10 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 5. Muh. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِ صَلَواتٌ وَسَلَامٌ عَلٰى سَاقِي الْاَلْوَابِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِ صَلَواتٌ وَسَلَامٌ عَلٰى سَاقِي الْاَلْوَابِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِ صَلَواتٌ وَسَلَامٌ عَلٰى سَاقِي الْاَلْوَابِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِ صَلَواتٌ وَسَلَامٌ عَلٰى سَاقِي الْاَلْوَابِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِ صَلَواتٌ وَسَلَامٌ عَلٰى سَاقِي الْاَلْوَابِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِ صَلَواتٌ وَسَلَامٌ عَلٰى سَاقِي الْاَلْوَابِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِ صَلَواتٌ وَسَلَامٌ عَلٰى سَاقِي الْاَلْوَابِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِ صَلَواتٌ وَسَلَامٌ عَلٰى سَاقِي الْاَلْوَابِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِ صَلَواتٌ وَسَلَامٌ عَلٰى سَاقِي الْاَلْوَابِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِ صَلَواتٌ وَسَلَامٌ عَلٰى سَاقِي الْاَلْوَابِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Layanan BRILink (Studi Kasus Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan)” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Paturusi (Alm) dan ibunda Nurpati, yang telah mengasuh dan mendidik serta menunjang pendidikan peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga

peneliti mampu menyelesaikan pendidikan sekarang ini, dan segala yang telah diberikan kepada kami anak-anaknya, serta saudara dan saudari ku Sulfikar, Sri



Devi, Sahratun Nahda dan terkhususnya saudariku Vivi Sandra yang selama ini membantu dan mendoakanku.

Selanjutnya peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapar Dr. Mustamingg, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Dr Muhaemin, M.A. Sebagai Direktur Pascasarjana
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr, Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Wakil Dekan Akademik, Muzayyana Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Muh. Ilyas, S,Ag., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, SE., M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Mursyid, S.Pd., M.M. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing, Muh. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. yang telah memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

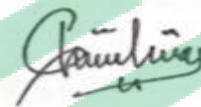
5. Dosen Penguji Utama Hendra Safri, S.E., M.M. dan Pembantu Penguji Ibu Hamida, SE.Sy., M.E.Sy
6. Bapak/Ibu Dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Pendidikan agama Islam.
7. Abu Bakar S.Pd., M.Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada para responden di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan, terimakasih atas partisipasinya telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PBS A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada yang terkasih khususnya sahabat-sahabatku Nur Azizah, Maria Ulfa dan Alfiyah Febriani yang telah banyak memberikan semangat, doanya serta kontribusinya kepada penulis atas bantuan jasa dan waktunya, serta dukungan dan masukan-masukan yang kalian berikan kepada saya. Dan Kepada sahabat Sarmila Syam yang telah kebersamai dan mendukung satu sama lain selama penyusunan skripsi ini saya ucapkan banyak terima kasih.

11. Kepada semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah banyak memberikan kontribusinya selama proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa kepada semua yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Palopo, 20 Agustus 2023

Peneliti



Gina Puspita Paturusi
Nim. 19 0402 0063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	A	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan yā'	I	i dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

و	ḍammah dan wau	U	u dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

مات : *māta*

رمى : *ramā*

قلى : *qīla*

ي

موت : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍamma, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

روضۃالطندانى : *raudah al-at fāl*

المدينةالفاضلة : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

رَبِّ

رَبِّ

الْحَقِّ : *al-ḥaqq*

نُعِيمَ : *nu'ima*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (هَمْزٌ كَسْرٌ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*al-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ □□ *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah (هلا)*

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ ٱ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ ٱ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unẓila fihī al-Qur 'ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

SAW. = Sallallahu ‘Alaihi Wasallam

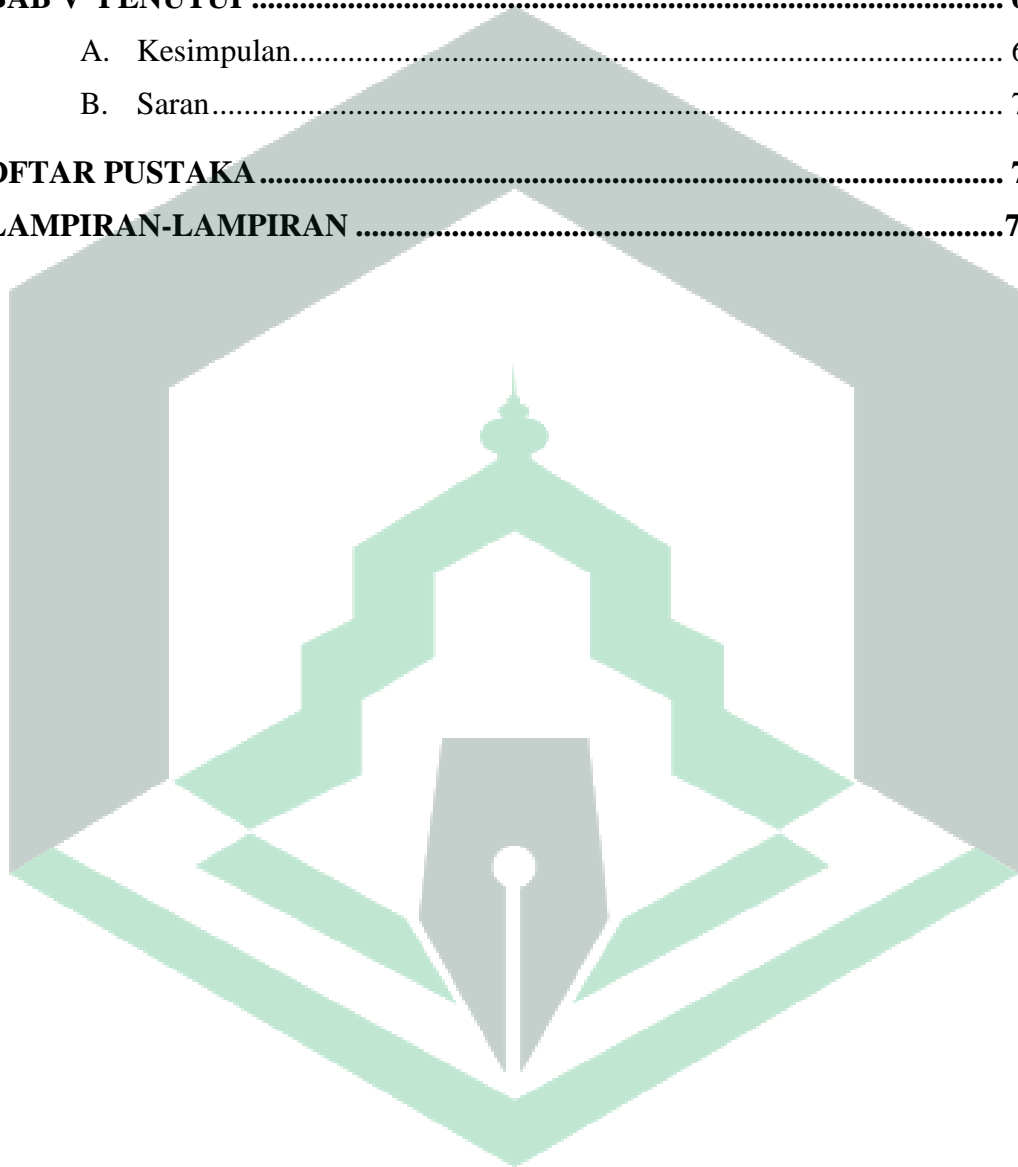
AS = ‘Alaihi Al-Salam

QS .../...: = QS Al-Baqarah/ :

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian terlebih dahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	12
1. Minat	12
2. Risiko	17
3. Kemudahan	21
4. Kegunaan.....	25
5. Bank	27
6. BRILink	29
C. Kerangka Fikir.....	32
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel	36
D. Populasi Dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40

F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS Al-Baqarah/185	22
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Oprasional Variabel	36
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	61
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	32
Gambar 4.1 Scatterplot.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Uji Validitas

Lampiran 4 Uji Reabilitas

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 Uji Analisis Regresi Berganda

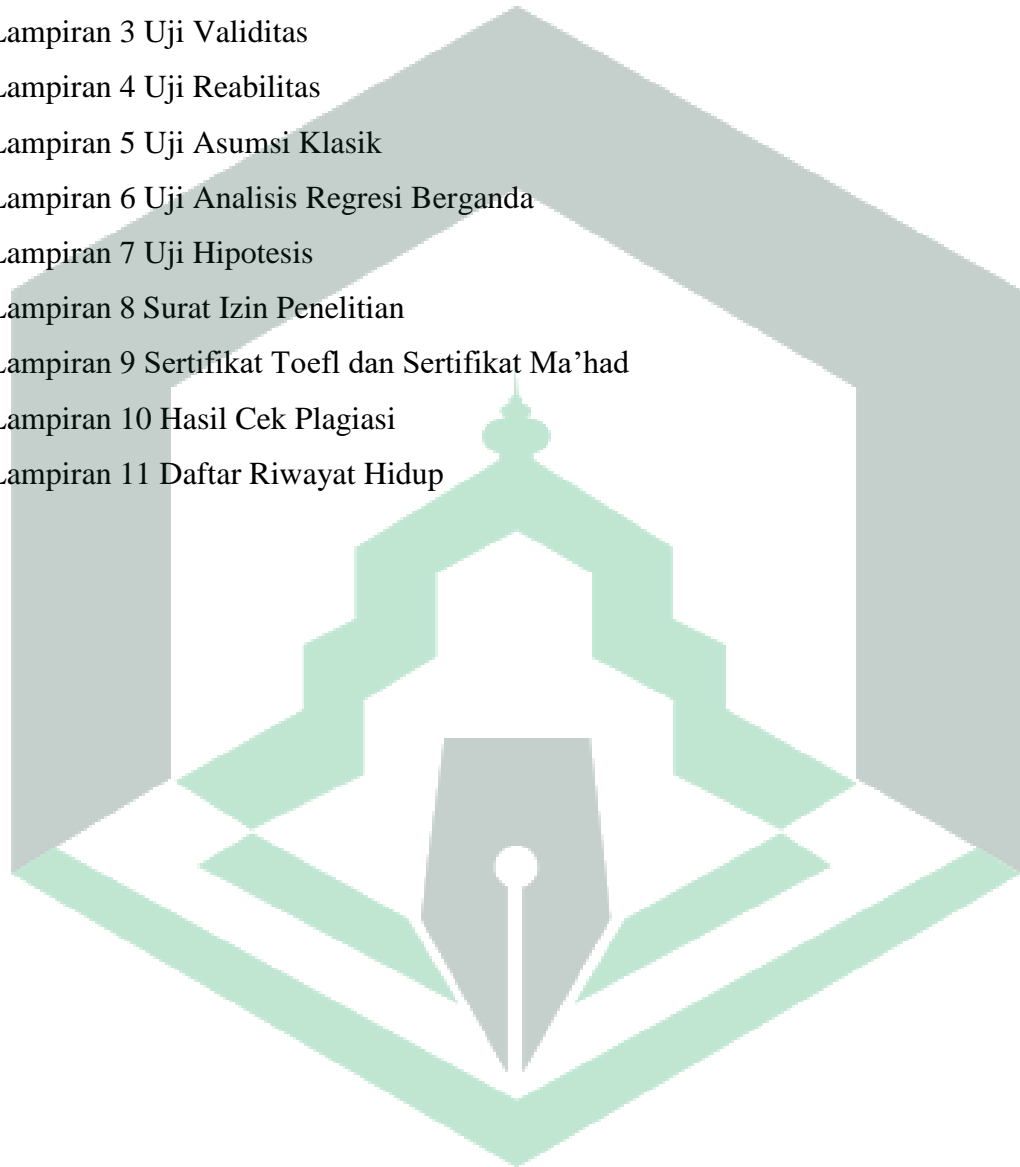
Lampiran 7 Uji Hipotesis

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 Sertifikat Toefl dan Sertifikat Ma'had

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Gina Puspita Paturusi, 2023. “*Analisis Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Layanan Brlink (Studi Kasus Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan)*.” Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Muh.Ikhsan Purnama.

Skripsi ini membahas tentang analisis determinan minat masyarakat menggunakan layanan BRILink (Studi kasus desa babang kecamatan larompong selatan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Risiko terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink; untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink; untuk mengetahui pengaruh kegunaan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink; untuk mengetahui pengaruh risiko, kemudahan, kegunaan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink. jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang menggunakan angket/kuesioner. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan tehnik *simple random sampling*, yang merupakan suatu tehnik pengambilan sampel secara acak dan sederhana dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Hasil uji t menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink. (2). Hasil uji t menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink. (3). Hasil uji t menunjukkan bahwa kegunaan memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink. (4). Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel risiko, kemudahan dan kegunaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink, sebesar 21,8%.

Kata Kunci: Risiko, Kemudahan, Kegunaan, Minat, BRILink

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Era Globalisasi dan Teknologi yang terjadi memberikan dampak perubahan pada pertumbuhan ekonomi dan global saat ini. Sehingga perubahan ini menuntut setiap pelaku bisnis untuk berupaya agar bisnis yang dijalankan tetap dapat bertahan sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. (Muammar Arafat Yusmat, Adzan Noor Bakri, 2023) Upaya ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, sampai dengan menggunakan strategi pemasaran yang tepat (Rifuddin et al., 2022). Hal ini, juga merubah perilaku masyarakat cenderung menuntut fasilitas, pelayanan yang memuaskan dan kualitas produk atau jasa yang berkualitas baik. Perubahan ini menuntut peningkatan daya saing yang tinggi dan efisiensi. Tidak hanya manajemen yang efektif dan sumber daya yang terampil tetapi yang diperlukan juga sarana, fasilitas dan teknologi yang tinggi (Marwing, 2021).

Kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan membuat tingkat daya saing dalam perbankan terus meningkat, baik dalam produk maupun layanan yang ditawarkan. Oleh sebab itu, para pengelola bank dituntut untuk lebih cerdas dan inovatif dalam menciptakan peluang bisnis baru, membidik para nasabah baru dan mempertahankan nasabah lamanya yang nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik.¹

¹ Rika febrianti. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Menggunakan Layanan Produk Brilink Di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur" Skripsi Stie Nobel



Perkembangan dari teknologi perbankan sudah semakin canggih, tetapi masih banyak masyarakat belum menjangkau layanan dari perbankan dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah akses ke lokasi yang sulit dijangkau, sambungan internet kurang memadai serta kurangnya edukasi kepada masyarakat mengenai fungsi dari perbankan. Dalam pandangan masyarakat pedesaan masih menganggap keberadaan bank hanya sebagai kalangan tertentu (Nur, 2021). Adanya bank seharusnya masyarakat lebih tahu akan pentingnya bank, Namun yang terjadi masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat penyimpanan dan meminjam uang (Iskandar et al., 2023). Di Pedesaan pemahaman masyarakat sangat minim bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang bank. Adapula masyarakat yang takut berhubungan dengan bank karena ada sebab dari berbagai faktor yang membayangi diri masyarakat, sehingga muncul ketakutan dalam diri mereka untuk berhubungan langsung dengan bank.²

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerapkan program Laku Pandai yang diselenggarakan oleh perbankan di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka untuk menyediakan produk-produk dari keuangan yang dibutuhkan, mudah dipahami dan dijangkau oleh masyarakat dalam melancarkan kegiatan perekonomian, sehingga terbentuklah pemerataan dan peningkatan ekonomi masyarakat (Abdain et al., 2020). Salah satu perbankan yang telah menerapkan program Laku Pandai dari OJK adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) dikenal dengan layanan BRILink. Adanya program dari BRILink, masyarakat yang tinggal di daerah pelosok Indonesia dapat dijangkau

² Nurul Haque Hidayah. "Analisis Motivasi Nasabah BRI Menjadi Agen Brilink Di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah" Skripsi UIN Mataram (2020).

oleh sistem BRI. Masyarakat dapat melakukan berbagai jenis transaksi perbankan seperti mengirim uang, menarik uang dan menabung tanpa harus pergi ke bank.³ Dalam upaya menarik minat nasabah, bank BRI melakukan terobosan baru untuk dapat bersaing, dengan membentuk pola transaksi yang berbeda dengan di kantor BRI yang pada umumnya bank yaitu mengantri, tatap muka langsung antara nasabah dengan teller yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar (Hamida et al., 2023). Strategi tersebut juga dilakukan BRI yaitu dengan cara memperluas layanan channel dan layanan bank BRI yang belum terakses oleh layanan perbankan. Di mana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah untuk menjadi agen yang dapat melayani transaksi perbankan. Inovasi layanan channel tersebut adalah BRILink⁴

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai bank terkemuka yang dapat menjangkau nasabah hingga pelosok negeri turut serta memperluas jasa perbankan yang dapat dinikmati oleh seluruh nasabah, khususnya bagi nasabah yang memiliki keterbatasan akses untuk menuju kantor cabang maupun unit kerja untuk melakukan transaksi, yaitu melalui Agen BRILink. BRILink merupakan layanan BRI dimana BRI menjalin kerja sama dengan nasabah BRI sebagai agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan *fiture* EDC Mini ATM BRI dengan konsep *sharing fee*, BRILink merupakan penerapan dari program laku pandai oleh PT. Bank Rakyat Indonesia yang sesuai dengan peraturan OJK, yaitu program layanan keuangan tanpa kantor

³ Nurul Haque Hidayah. "Analisis Motivasi Nasabah BRI Menjadi Agen Brilink Di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah" Skripsi UIN Mataram, (2020).

⁴ Dina Pratiwi. "Persepsi Nasabah Tentang Kualitas Layanan Agen Brilink Terhadap Minat Menabung Nasabah Bri Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)" Skripsi IAIN Parepare, (2020).

untuk keuangan inklusif melalui perantara Agen Bank (Iskandar et al., 2021). Tujuan utama dari agen BRILink adalah untuk memberikan pelayanan perbankan khususnya kepada masyarakat yang belum terlayani oleh bank secara administratif (*unbanked* atau *unbankable*).⁵

Fenomena yang di hadapi saat ini adalah perusahaan perbankan hanya mendirikan kantor cabang atau unit kerja di wilayah tertentu yang membuat pelayanan terbatas. Peletakan kantor cabang maupun unit kerja yang hanya dapat dijumpai di daerah pusat kota ini membuat pelayanan hanya terbatas bagi masyarakat yang mempunyai akses yang mudah dan dekat dengan kantor tersebut. Perluasan fasilitas transaksi keuangan perbankan seperti halnya mesin ATM pun belum tersedia secara memadai (Ishak et al., 2022). Dengan dasar biaya yang dinilai mahal untuk mendirikan sebuah Kantor Cabang maupun pelatakan mesin ATM menyebabkan pelayanan perbankan bagi masyarakat Indonesia belum dinikmati secara merata

Dalam pandangan masyarakat pedesaan masih menganggap keberadaan Bank hanya sebagai kalangan tertentu saja dan masih banyak masyarakat yang belum bisa menjangkau layanan perbankan serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai Bank itu sendiri (Mujahidin & Majid, 2022). Sehingga Otoritas Jasa Keuangan menerapkan program Laku Pandai yang diselenggarakan oleh perbankan diseluruh wilayah Indonesia salah satu Bank yang menerapkan program tersebut yaitu Bank Rakyat Indonesia yang dikenal dengan BRILink. Adanya BRILink dipedesaan membuat masyarakat yang ada di pedesaan lebih banyak menggunakan layanan

⁵ Nurul Musfirah Khairiyah, Dessy Handa Sari. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Balikpapan Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Brilink" *Journal Of Management Studies* (2020).

tersebut. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan, karena berdasarkan hasil observasi ditemukan kebanyakan dari masyarakat menggunakan Layanan BRILink. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan faktor risiko, faktor kemudahan dan faktor kegunaan terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan BRILink. Risiko dapat dikatakan sebagai suatu peluang terjadinya kerugian atau kehancuran lebih luasnya risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan atau berlawanan dari yang diinginkan apabila risiko tidak diantisipasi serta tidak dikelola dengan semestinya (Hamsir et al., 2019). Sebaliknya risiko yang dikelola dengan baik akan memberikan ruang pada terciptanya peluang untuk memperoleh suatu keuntungan yang lebih besar.⁶

Pengaruh kemudahan terhadap produk ini ialah nasabah percaya atas transaksi melalui media teknologi informasi yang dapat mudah di pahami dan dapat mengurangi usaha yang keras (waktu atau tenaga) para nasabah dalam mempelajari seluk-beluk bertransaksi melalui layanan Produk Brilink. Sehingga apabila pelanggan merasakan kemudahan dalam mengoperasikan layanan Produk Brilink maka pelanggan akan lebih sering menggunakan layanan tersebut.⁷ Sedangkan kegunaan merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan

⁶ Khoridatul Aminah, "Pengelolaan Manajemen Risiko Terhadap Penggunaan Produk Brilink Sebagai Pendorong *Financial Inclusion* Pada Masyarakat Di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik" Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, (2021).

⁷ Rika Febrianti, "Faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan menggunakan layanan produk BRILink di Kecamatan Towoti Kabupaten Luwu Timur" Skripsi STIE Nobel Indonesia(2019).

keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gilang Guntara Iskandar Putra menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor kemudahan terhadap keputusan pembelian konsumen pada BRILink baik secara parsial maupun simultan.⁹ Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh St. Nur Amalia yang menunjukkan bahwa faktor kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada BRILink.

Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah faktor Risiko, kemudahan, dan kegunaan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BRILink dengan judul penelitian **“Analisis Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Layanan BriLink (Studi Kasus Desa Babang Kec. Larompong Selatan)”**

⁸ Nindya Linggar Amita, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Produk Brilink (Studi Pada Masyarakat Di Kota Kediri)” *Journal Of Management Studies* (2019).

⁹ Gilang guntara iskandar putra “pengaruh kualitas pelayanan dan persepsi kemudahan terhadap keputusan pembelian konsumen (suatu studi pada BRILink Tirta Bagja Kalipucang)” *Skripsi Universitas Galuh* (2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan yaitu:

1. Apakah Faktor Risiko berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BRILink?
2. Apakah Faktor Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink?
3. Apakah Faktor Kegunaan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink?
4. Apakah Faktor Risiko, kemudahan dan kegunaan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh variabel Risiko terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BRILink.
2. Untuk membuktikan pengaruh variabel Kemudahan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BRILink.
3. Untuk membuktikan pengaruh variabel Kegunaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BRILink.
4. Untuk membuktikan pengaruh variabel Risiko, kemudahan dan kegunaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BRILink.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik

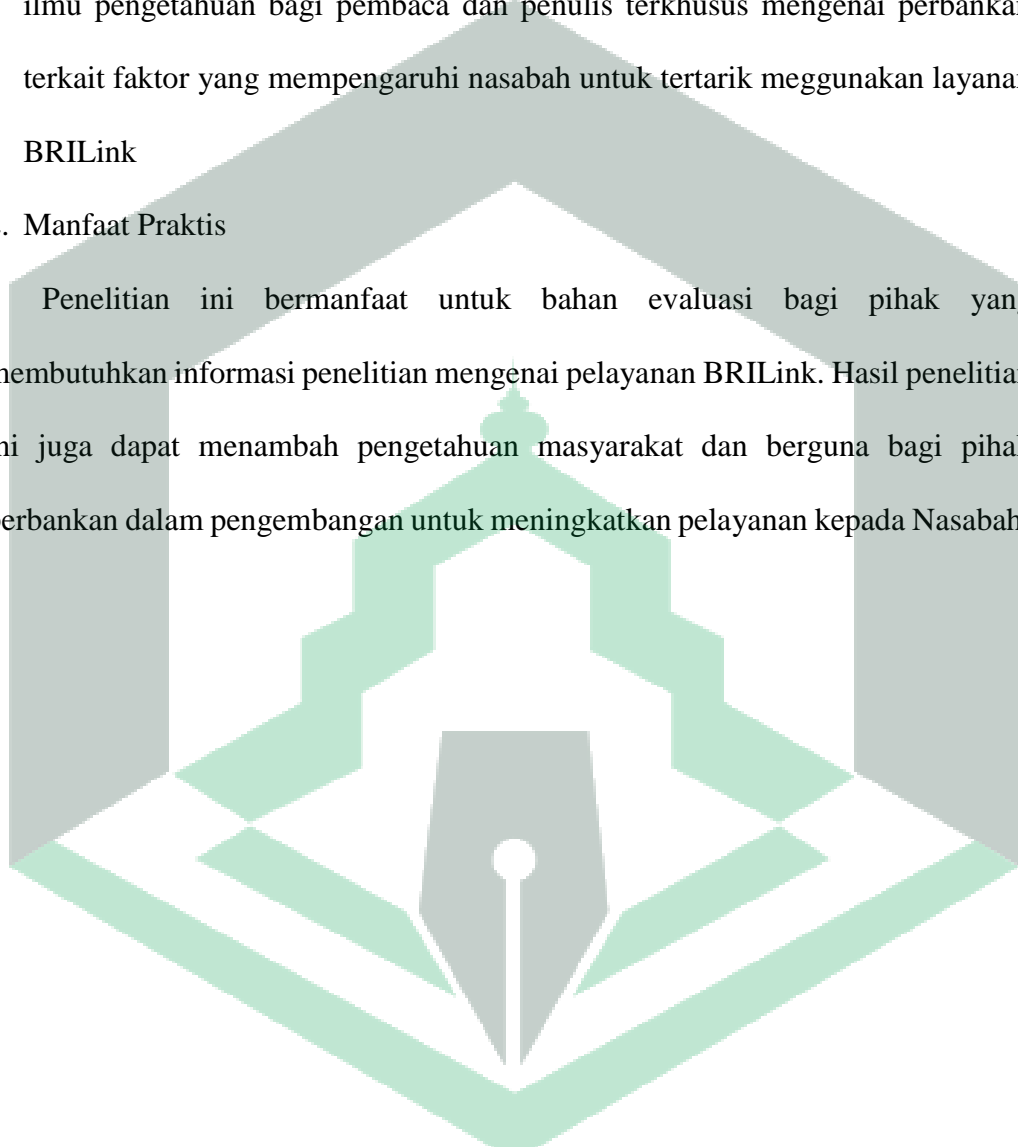
yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dengan Adanya Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembangunan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan penulis terkhusus mengenai perbankan terkait faktor yang mempengaruhi nasabah untuk tertarik menggunakan layanan BRILink

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk bahan evaluasi bagi pihak yang membutuhkan informasi penelitian mengenai pelayanan BRILink. Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan masyarakat dan berguna bagi pihak perbankan dalam pengembangan untuk meningkatkan pelayanan kepada Nasabah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian terlebih dahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan penelitian terdahulu untuk dapat membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan penelitian terdahulu ini, akan dapat membantu anda dalam mendapatkan teori dan pengetahuan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Musfirah dan Desy Handa Sari dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Balikpapan Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Brilink”¹⁰ Hasil penelitian variabel tempat(X1), pelayanan(X2), dan harga(X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah(Y) melakukan transaksi di BRILink. Variabel tempat(X1) dan harga(X3) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap minat nasabah(Y) melakukan transaksi di BRILink. Variabel pelayanan(X2) tidak berpengaruh dan berhubungan negatif terhadap minat nasabah(Y) melakukan transaksi di BRILink.. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat, perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Pratiwi dengan judul “Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Kualitas Layanan Agen Brilink Terhadap Minat Menabung

¹⁰ Nurul Musfirah Khairiyah, Dessy Handa Sari. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Balikpapan Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Brilink” *Journal Of Management Studies* (2020).

Nasabah Bri Kota Parepare”¹¹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara persepsi nasabah tentang kualitas layanan agen BRILink dengan minat menabung, dibuktikan dengan hasil persamaan regresi: $Y = 8.050 + 0.314 X$. Di mana penambahannya 1% nilai (*Trust*) maka nilai minat menabung bertambah sebesar 0.314. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,246 yang berarti bahwa pengaruh persepsi nasabah tentang kualitas layanan agen BRILink terhadap minat menabung sebesar 24,6% yang dimana 76,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai minat nasabah terhadap BRILink, sedangkan perbedaannya terletak pada faktor dan Variabel penelitian yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Reski Renita dengan judul “Pengaruh Lokasi Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap minat nasabah menggunakan Agen BRILink”¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji simultan atau bersama-sama (Uji-F) membuktikan bahwa semua variabel bebas yaitu variabel lokasi (X1) Promosi (X2) dan kualitas Pelayanan (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah, dimana diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($221.386 > 2,70$). Kemudian berdasarkan hasil uji Parsial (Uji-t), Variabel lokasi X1 tidak berpengaruh terhadap minat nasabah variabel (Y) karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,224 < 1,985$)

¹¹ Dina Pratiwi. Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Kualitas Layanan Agen Brilink Terhadap Minat Menabung Nasabah Bri Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)” Skripsi Iain Pare-Pare. (2020)

¹² Reski Renita, “Pengaruh Lokasi Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap minat nasabah menggunakan Agen BRILink” Skripsi IAIN Palopo (2021).

taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,823 > 0,05$), dan promosi (X2) berpengaruh terhadap minat nasabah variabel (Y) karena nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($2,586 > 1,985$) taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,011 > 0,05$), sedangkan Variabel kualitas pelayanan (X3) berpengaruh terhadap minat nasabah variabel (Y) karena nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($11,569 > 1,985$) taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama membahas mengenai minat nasabah menggunakan BRILink, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah faktor faktor yang mempengaruhi minat nasabah dan lokasi penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Febrianti dengan judul “Strategi Pemasaran BRILink Dalam Upaya Menarik Minat Masyarakat Di Kecamatan Kaur Selatan Pasca Merger BRI Syariah Ke BSI”¹³ Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa staretgei pemasaran yang digunakan oleh Agen BRILink yang aada di Kecamatan Kaur Selatan cukup baik. Masyarakat Kecamatan Kaur Selatan sudah banyak yang tertarik menggunakan layanan BRLink, dan layanan yang diberikan pun sudah sesuai dengan prinsip perbankan syariah. Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama membahas minat masyarakat mengenai BRILink, perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan

¹³ Mia Febrianti, “Strategi Pemasaran Brilink Dalam Upaya Menarik Minat Masyarakat Di Kecamatan Kaur Selatan Pasca Merger BRI Syariah Ke BSI, Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (2022).

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat merupakan gambaran sifat dan sikap ingin memiliki sesuatu. Minat juga diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat mempunyai hubungan erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk mengikuti atau pada suatu yang diminatinya.

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu tindakan atau keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.¹⁴ Minat merupakan suatu keinginan yang ditimbulkan dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka, rasa senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau

¹⁴ Silvia Indriani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Masyarakat Dalam Penggunaan BRILink (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Juruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang)" Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. (2020).

aktivitas tanpa adanya yang menyeluruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari kembali objek yang disukai tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan seseorang untuk menggunakan atau membeli jasa/produk tertentu.¹⁵

Menurut Engel Et Al, minat adalah tindakan yang langsung terlibat untuk mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan ini. Kotler dan Amstrong mengatakan bahwa minat beli sebagai perilaku pembelian konsumen akhir, baik individu maupun rumah tangga, yang membeli produk untuk konsumsi personal¹⁶

b. Pengertian Minat Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: Interaksi antar

¹⁵ Nurul Musfirah Khairiyah, Dessy Handa Sari. "Faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Balikpapan dalam menggunakan Produk dan Jsa BRILink" *Journal of management Studies* (2020).

¹⁶ Adzan Noor Bakri, 'Apakah Citra Merek Dan Pelayanan Memiliki Pengaruh Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kafe Rabbids Kota Palopo?', *DINAMIS-Journal of Islamic Management and Bussines*, 2.1 (2019), 23.

warga-warganya, Adat istiadat, Kontinuitas waktu, Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, menurut Ralph Linton masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas sedangkan masyarakat menurut Selo Soemardjan adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

Masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalamnya ada beberapa unsur yang mencakup. Adapun unsur-unsur tersebut adalah:

- 1) Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama
- 2) Bercampur untuk waktu yang cukup lama
- 3) Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan
- 4) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama

c. Pengertian Minat Masyarakat

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa. Minat nasabah dapat berubah-ubah sesuai faktor-faktor yang berpengaruh dan kecenderungan seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut:

1) Kemauan untuk mencari informasi terhadap suatu produk atau jasa.

Konsumen yang memiliki minat, memiliki suatu kecenderungan untuk mencari informasi lebih detail tentang produk dan jasa tersebut dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti bagaimana spesifikasi produk atau jasa yang digunakan sebelum menggunakan produk atau jasa tersebut.

2) Kesiediaan untuk membayar produk dan jasa.

Konsumen yang memiliki minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat dari bentuk pengorbanan yang dilakukan terhadap suatu produk atau jasa, konsumen yang cenderung memiliki minat lebih terhadap suatu produk atau jasa akan bersedia untuk membayar produk atau jasa tersebut dengan tujuan konsumen yang berminat tersebut dapat menggunakan produk dan jasa tersebut.

3) Menceritakan hal yang positif.

Konsumen yang memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa, jika ditanya konsumen lain, maka secara otomatis konsumen tersebut akan menceritakan hal yang positif terhadap konsumen lain. Karena konsumen yang

memiliki suatu keinginan dan kepercayaan terhadap suatu produk atau jasa yang digunakan.

4) Kecendrungan untuk merekomendasikan.

Konsumen yang memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa, selain akan menceritakan hal yang positif konsumen tersebut juga akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakannya.

5) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu diminati¹⁷

d. Indikator Minat

Minat berarti ketertarikan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat menggunakan diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan hati yang kuat untuk melakukannya kembali. minat perilaku adalah keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Artinya bahwa minat seseorang untuk melakukan sesuatu dapat diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut.

Adapun indikator dari minat menggunakan BRILink menurut Davis (1989), adalah sebagai berikut: kepuasan setelah menggunakan, merekomendasikan

¹⁷ Mia Febrianti. "Strategi Pemasaran Brilink Dalam Upayamenarik Minat Masyarakat Di Kecamatan kaur Selatan Pasca Mergerbri Syariah Ke Bsi". Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu" (2022).

penggunaan, keinginan menggunakan dan akan tetap menggunakan di masa depan.¹⁸

2. Risiko

a. Pengertian Risiko

Risiko adalah tingkat persepsi konsumen akan hasil negatif yang akan diperoleh dari sebuah transaksi. Persepsi Risiko sebagai suatu keyakinan konsumen yang tidak pasti terhadap transaksi. Indikator dari persepsi risiko adalah tingginya risiko, keamanan dalam transaksi, kebutuhan transaksi, dan jaminan keamanannya itu sendiri. Dalam sebuah transaksi perbankan, faktor risiko menjadi suatu hal yang sangat diperhatikan oleh seseorang karena jika risiko yang akan didapatkan adalah besar maka seseorang itu akan berpikir kembali untuk melakukan transaksi tersebut dan cenderung memilih transaksi perbankan yang lebih aman.

Risiko menggambarkan bahwa setiap tindakan konsumen akan menghasilkan konsekuensi yang ia tidak dapat mengantisipasi dengan sesuatu yang mendekati kepastian, dan beberapa diantaranya cenderung tidak menyenangkan. Dengan kata lain, konsep ini berkaitan dengan situasi di mana pembeli harus menangani ketidakpastian produk baru yang melibatkan baik hasil menguntungkan dan tidak menguntungkan. Akibatnya, ketika seorang individu merasa bahwa produk khas berisiko, orang ini dapat menurunkan niat pembelian. persepsi risiko dinilai sebagai tingkat persepsi konsumen akan hasil negatif yang didapat dari

¹⁸ Risma, "Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadapminat Menggunakan BRILink (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatanberbak)" Jurnal Margin Vol. 1 No. 1 (2021).

transaksi online. Risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dimasa yang akan datang atas keputusan pembelian yang mereka lakukan.¹⁹

Suatu resiko sebagai konsekuensi yang dihadapi akibat dari adanya ketidakpastian ketika pengambilan keputusan pembelian. Suatu persepsi resiko dapat menimbulkan ketakutan sendiri bagi pengguna suatu teknologi. Persepsi resiko ini merupakan salah satu persepsi yang cenderung dihindari dari sebagian besar individu, sebab persepsi ini cenderung dapat merugikan. Namun dalam hal ini perbankan yang mengeluarkan sistem yang digunakan sebagai alat transaksi BRILink dapat meyakinkan para penggunanya bahwa resiko-resiko yang mungkin terjadi dapat diminimalisir serta dapat dikendalikan²⁰

Terdapat enam cara yang dilakukan konsumen untuk mengurangi risiko, yaitu :

1) Mencari informasi

Sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya risiko, konsumen akan mencari informasi produk baik melalui teman, kerabat atau informasi dari sumber-sumber pemasaran lainnya. Informasi yang telah dimiliki lalu dipertimbangkan secara matang sebelum mengambil keputusan. Dengan demikian konsumen akan merasa lebih aman dan dapat mengurangi risiko yang akan diterima

¹⁹ Dwi Septi Haryani. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjungpinang. *Jurnal Unrika, Dimensi*, Vol. 8, No. 2 : 198-209 Juli 2019 Issn: 2085-9996.

²⁰ Ni Wayan Asih Budi Utami, Nyoman Trisna Herawati Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Resiko dan Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Pt Bri (Persero) Tbk (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 11 No : 2 Tahun 2020 E- ISSN: 2614 – 1930.

2) Membeli produk yang bergaransi

Untuk menghindari terjadinya risiko maka ketika konsumen merasa tidak yakin terhadap produk tersebut, maka ia harus memilih produk yang memiliki garansi.

3) Loyal terhadap merek

Risiko akan timbul ketika konsumen berpindah ke merek yang baru, hal tersebut terjadi karena merek baru belum tentu memiliki kinerja sebaik merek yang pernah dipilih. Dengan demikian, dengan mempersepsikan bahwa merek baru masih belum jelas benefit dan risikonya, konsumen akan loyal pada merek sebelumnya.

4) Memilih produk bercitra merek

Ketika konsumen memiliki informasi yang sangat terbatas mengenai produk dan mempersepsikan bahwa berbagai risiko akan terjadi dalam proses pembelian atau jika salah memilih maka akan menerima risiko yang cukup besar, maka mereka akan memilih produk berdasarkan citra merek. Produk dari citra merek yang reputasinya baik akan dipilih karena dianggap lebih aman.

5) Memilih membeli di toko yang terpercaya

Ketika konsumen tidak memiliki informasi tentang produk dan merek, mereka akan memilih toko yang reputasinya bagus untuk mengurangi terjadinya risiko

6) Memilih produk yang harganya mahal

Ketika konsumen tidak memiliki informasi tentang produk dan merek, maka ketika melakukan pembelian di toko, mereka akan memilih

produk dalam kategori yang sama, namun harganya paling mahal. Konsumen mempersepsikan bahwa terdapat hubungan antara harga dan kualitas. Semakin tinggi harganya maka kualitasnya akan semakin baik pula.

b. Indikator Risiko

Menurut Rustam dan Bambang Rianto Persepsi risiko merupakan risiko yang didapat atas ketidakpastian suatu penggunaan suatu produk. Indikator untuk mengetahui risiko adalah :

- 1) Ada risiko tertentu yang harus siap ditanggung saat penggunaan BRILink. Risiko yang dirasakan terhadap penggunaan layanan BRILink sangat besar, hal ini merupakan persepsi akan kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi jika menggunakan fasilitas BRILink. Selalu periksa apa yang nasabah beli yaitu sebelum berbelanja atau bertransaksi.
- 2) Mengalami kendala pada sistem yang bermasalah hingga kerugian yang dialami oleh pengguna merupakan risiko dari penggunaan suatu teknologi. Penggunaan layanan BRILink memungkinkan terjadinya kerugian finansial yang akan terjadi akibat kesalahan diri sendiri, Sebaiknya nasabah lebih hati-hati dan teliti dalam menggunakan layanan BRILink
- 3) Keamanan dalam bertransaksi yang artinya persepsi nasabah pengguna BRILink terhadap teknologi tersebut seperti merasa aman saat bertransaksi. Tingkat keamanan yang diberikan oleh BRILink sudah dijamin dan jika nasabah mengalami kerugian dapat melaporkan dan kerugian yang diderita.²¹

²¹ Rustam, Bambang Rianto. Manajemen Risiko. Salemba empat.(2017).

3. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya, diketahui bahwa konstruk persepsi kemudahan ini juga merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan suatu sistem teknologi informasi oleh pengguna berdasarkan tingkat kesulitan penggunaan sistem teknologi informasi tersebut bagi pengguna.

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka dia akan menggunakan teknologi tersebut. Pengguna percaya bahwa pemakaian teknologi informasi yang fleksibel, mudah dipahami serta mudah dioperasikan merupakan karakteristik dari kemudahan penggunaan. Persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usahayang besar pada saat *digunakan (free of effort)*. Kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha, baik waktu maupun tenaga seseorang dalam mempelajari teknologi informasi, sehingga dapat dikatakan bahwa orang yang menggunakan teknologi informasi bekerja lebih mudah

dibanding orang yang bekerja tanpa menggunakan teknologi informasi atau secara manual²²

Persepsi setiap orang akan berbeda-beda terhadap suatu objek bahkan jika objek tersebut sama. Terbentuknya persepsi seseorang, dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah pemikiran dan lingkungan sekitar. Contohnya, pada penggunaan sebuah aplikasi yang sama di hp android. Ada sebagian orang yang menilai bahwa aplikasi tersebut terlalu rumit untuk di mengerti dan sulit untuk di gunakan. Tetapi disisi lain, sebagian orang menganggap aplikasi tersebut sangat mudah digunakan. Sehingga terlihat jelas bahwa adanya perbedaan persepsi setiap orang. Konteks persepsi kemudahan dalam penggunaan BRILink, berarti nasabah percaya bahwa bertransaksi melalui media BRILink mudah dipahami, akan mengurangi usaha (baik waktu maupun tenaga). Dengan demikian, bila layanan BRILink dipersepsikan mudah digunakan oleh para nasabah maka layanan tersebut akan sering digunakan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Agama islam memberikan keringanan bagi setiap muslim. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah (2) ayat 158:

لِيُذَكِّرَ الَّذِينَ بَدَّلُوا دِينَهُمْ أَنَّ اللَّهَ يَأْخُذُ بِالْعَهْدِ إِذْ عَاهَدُوا لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ
 وَاللَّهُ يَأْخُذُ بِالْعَهْدِ إِذْ عَاهَدُوا لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ
 وَاللَّهُ

Terjemahnya:

وَاللَّهُ يَأْخُذُ
 بِالْعَهْدِ إِذْ
 عَاهَدُوا لَهُمْ
 ٥٨١

²² Zega, Debora Antariani. Hubungan Antara Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Penggunaan BRILink Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Di Kota Medan.(2021).



“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur”. (Q.S. Al-Baqarah/2:185).²³

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Allah akan senantiasa memberikan kemudahan kepada manusia untuk mengerjakan hal apapun dalam kebaikan serta tidak diperkenankan untuk menggunakannya dalam hal keburukan, tak terkecuali dalam penggunaan sistem teknologi informasi dalam layanan BRILink yang mana dalam bertransaksi secara tunai atau non-tunai sesuai dengan kebutuhan manusia. Layanan BRILink dapat digunakan unruk mempermudah nasabah dalam bertransaksi secara non tunai atau tunai seperti transfer uang tanpa harus pergi ke ATM maupun kantor cabang terdekat sehingga dapat meenghemat waktu nasabah, sehingga nasabah tidak merasa kesulitan ketika tidak memiliki waktu untuk pergi ke ATM atau kantor cabang terdekat. Dalam memanfaatkan penggunaan layanan BRILink, nasabah tidak diperkenankan untuk menggunakannya dalam kegiatan yang dilarang oleh agama.

b. Indikator Kemudahan

Indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan terhadap penggunaan terhadap suatu sistem, yaitu:²⁴

1) Sistem mudah digunakan (*easy to use*)

²³ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018). 36.

²⁴ I Putu Agus Swastika dan I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi*, Ed.1, (Yogyakarta : Andi, 2019) h. 126

Easy to use adalah kemudahan sebuah sistem untuk digunakan. Dalam lingkup BRILink sendiri, hal ini mengacu pada semudah apa transaksi perbankan dapat dilakukan. Persepsi nasabah tentang kemudahan BRILink menjadi bahan pertimbangan untuk memutuskan ingin menggunakannya atau tidak.

2) Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).

Setiap individu tentu menginginkan adanya kejelasan dalam menggunakan suatu sistem. Begitupun nasabah, apabila ingin melakukan berbagai macam transaksi keuangan di BRILink, mereka menginginkan kejelasan berupa bukti atau struk pembayaran bahwa transaksi tersebut benar-benar dilakukan tanpa adanya kesalahan.

3) Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).

Pada dasarnya, setiap orang tentu ingin terbebas dari banyaknya usaha dalam melakukan suatu kegiatan begitupun dalam penggunaan terhadap suatu sistem. Adanya informasi yang jelas membuat pengguna lebih mudah dalam memahami cara menggunakan suatu sistem ataupun teknologi. Dengan adanya teknologi dengan sistem yang mudah, dapat membantu meringankan dan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat.

4) Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*)

Seluruh perusahaan di dunia saat ini menyadari kebutuhan untuk memberikan pelayanan yang memuaskan untuk pelanggan. Dalam keinginan

perusahaan tersebut, mendorong banyak perusahaan terpaksa menciptakan program-program baru dan prosedur untuk memenuhi setiap permintaan pelanggan. Teknologi informasi tepat guna dan proses kerja yang fleksibel memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan barang atau jasa bagi pelanggan perorangan dalam volume tinggi dan dengan harga yang relatif biaya rendah. Sehingga perusahaan lebih kompetitif dalam memenuhi keinginan setiap pelanggan.

Adapun Indikator dari persepsi kemudahan adalah Sistem mudah digunakan, Sistem jelas dan mudah dimengerti, Tidak mengeluarkan banyak usaha, Mudah mengoperasikan sistem sesuai keinginan.²⁵

4. Kegunaan

a. Pengertian Kegunaan

Kegunaan merupakan persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. persepsi kegunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya.²⁶

²⁵ St Nur Amalia, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Kemudahan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Brilink Di Pondok Zhafira Kota Palopo, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo (2019).

²⁶ Priestiani Putri Rahayu. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat menggunakan BRILink (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta). (2019).

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa kegunaan persepsi merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi .

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan konstruk yang paling banyak signifikan dan penting yang mempengaruhi sikap (*attitude*), minat (*behavioural intention*), dan perilaku (*behaviour*) di dalam menggunakan teknologi dibanding dengan konstruk yang lainnya. persepsi kegunaan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Persepsi kegunaan didefinisikan bagaimana individu menginterpretasikan bahwa BRILink dapat menguntungkan maka secara .manfaat penggunaan sistem tidak dapat berdampak langsung pada niat tetapi memiliki signifikan pada sikap, yang akibatnya berdampak pada perilaku berniat untuk menggunakan sistem.

b. Indikator Kegunaan

Kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Disebutkan pula pada Davis et al. persepsi terhadap kemanfaatan sebagai kemampuan subjektif pengguna di masa yang akan datang di mana dengan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik akan meningkatkan

kinerja dalam konteks organisasi. persepsi kemanfaatan merupakan definisi dimana seseorang percaya dengan menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja mereka. Davis (1989) mengkonsepkan bahwa *perceived usefulness* diukur melalui indikator seperti meningkatkan kinerja pekerjaan, menjadikan pekerjaan lebih mudah serta secara keseluruhan teknologi yang digunakan dirasakan bermanfaat. Dalam Yahyapour (2008) ditambahkan bahwa *perceived usefulness* dapat diukur dengan indikator meningkatkan produktivitas, menjadikan kerja lebih efektif, dan pekerjaan menjadi lebih cepat. Adapun indikator dari kegunaan yaitu meningkatkan produktivitas, menjadikan kerja lebih efektif, dan pekerjaan menjadi lebih cepat.²⁷

5. Bank

a. Pengertian Bank

Bank dapat dengan mudah dipahami sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan mengembalikan dana tersebut kepada masyarakat dan menyediakan layanan perbankan lainnya. Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dalam kegiatan keuangan, dan kegiatannya hanya mengumpulkan dana atau menyalurkan kembali dana tersebut atau keduanya mengumpulkan dana dan menyalurkan dana. Menurut UU No. 7 tahun 1992 tentang keputusan industri perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang no. 10 tahun 1998, bank didefinisikan sebagai entitas komersial yang mengumpulkan dana dari

²⁷ Abi Fadlan,Rizki Yudhi Dewantara.”Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunan Terhadap penggunaan BRILink (Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya).(2018)

masyarakat dalam bentuk deposito dan dalam bentuk kredit dan atau bentuk kredit lainnya. Dialokasikan kepada publik untuk meningkatkan kehidupan banyak orang.

Maka dapat disimpulkan bahwa bisnis perbankan mencakup tiga kegiatan, termasuk mengumpulkan dana, menyalurkan dana dan menyediakan layanan perbankan lainnya. Pasal 4 UU No. 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa tujuan industri perbankan Indonesia adalah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Indonesia menghadapi banyak masalah untuk mencapai tujuan-tujuan ini, termasuk kurangnya investasi, utang luar negeri, kemiskinan, dan kurangnya kinerja ekspor. Namun, dibalik masalah ini, ada solusi alternatif untuk menanganinya yaitu, memulai rencana pemulihan ekonomi yang memperdayakan kelompok ekonomi lemah dan mendukung infrastruktur.²⁸

b. Jenis-Jenis Perbankan

Lembaga perbankan Indonesia terdiri atas Bank Sentral, Bank Umum, Bank Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat

1) Bank Sentral

Bank Sentral adalah bank yang mempunyai tugas sebagai pengawasan perbankan. Sebagai otoritas moneter, bank sentral tidak melakukan usaha perbankan umum, dalam arti tidak menghimpun dana dari masyarakat, dan tidak

²⁸ Lili Indri Saputri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Produk Layanan Brilink Di Desa Kampung Sajad Kecamatan Bermani Ulu" Skripsi IAIN Curup (2020).

memberikan kredit kepada masyarakat. Di Indonesia yang bertindak sebagai bank sentral adalah bank Indonesia.

2) Bank Konvensional

Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

3) Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum di dalam Al-Quran dan Hadits.

4) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatannya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak boleh memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²⁹

6. BRILink

Pada tahun 2012 pemerintah beserta Bank Indonesia telah mempersiapkan penganangan Branchless Banking atau layanan perbankan tanpa mengandalkan kantor cabang dan menggunakan teknologi untuk mencapai para nasabahnya. Pada awalnya layanan Laku Pandai disebut Bri Link ini dimulai pada tahun 2015 dalam rangka mendukung keuangan inklusif di Indonesia khususnya melalui Otoritas Jasa

²⁹ Rika Febrianti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Menggunakan Layanan Produk Brilink Di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur" Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Makassar (2019).

Keuangan (OJK). Keuangan inklusif merupakan suatu keadaan dimana seluruh masyarakat dapat menjangkau akses layanan keuangan secara mudah dan memiliki budaya untuk mengoptimalkan penggunaan jasa keuangan. Bri Link melibatkan nasabah sebagai Agen BRI maupun non-nasabah BRI khususnya masyarakat yang belum terlayani oleh bank.

Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk kemudian menindak lanjuti layanan ini dengan meluncurkan Program Bri Link. Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi BRI karena BRI memiliki nasabah di seluruh Indonesia hingga ke daerah pelosok negeri. Dengan Bri Link, BRI bisa mencapai nasabahnya yang berada di area yang terpencil, tanpa harus membangun kantor di area tersebut. Nah individu yang melayani usaha Bri Link inilah yang dinamakan dengan Agen Bri Link.³⁰

BRILink merupakan salah satu terobosan BRI untuk mengedukasi masyarakat Indonesia dalam mengenal pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan produk dan layanan perbankan. Masyarakat akan semakin terbiasa dalam pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan produk dan termasuk dalam pelayanan perbankan. BRILink adalah layanan laku pandai yang dikeluarkan oleh bank BRI. Agen BRILink. Selanjutnya dengan adanya agen BRILink diperlukan adanya agen yang mampu membantu BRI dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk mensejahterakan masyarakat diperlukan agen BRILink, karena agen BRILink adalah masyarakat yang menjadi perpanjangan tangan bank BRI dalam melakukan transaksi perbankan, tentu saja dengan melalui

³⁰ Novianti. "Ekstistensi agen BRILink dalam memudahkan Transaksi perbankan di masyarakat kelurahan pallemang kabupaten Pinrang (Analisi Manajemen Syariah)" Skripsi IAIN Pare-Pare. (2020).

proses penggajian, persetujuan, dan penandatanganan perjanjian-perjanjian tertentu.

a. Produk dan layanan BRILink

1) Laku pandai (layanan keuangan tanpa kantor)

Menurut POJK No.19/POJK.3/2014 adalah kegiatan menyediakan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya. Kegiatan ini tidak dilakukan melalui jaringan kantor tetapi melalui kolaborasi dengan pihak lain, dan membutuhkan dukungan penggunaan fasilitas teknologi informasi. Agen BRILink dapat menyediakan layanan Laku Pandai untuk *unbanked/unserved people* dalam rangka keuangan *inklusif*.

2) T-Bank

T-Bank mendukung Layanan Keuangan Digital (LKD) yang mengimplementasikan layanan keuangan digital dalam rangka *inklusif* keuangan melalui agen layanan keuangan digital pribadi sesuai dengan PBI No.16/8/PBI/2014 dan SE BI No.16/12/DPAU. T-bank adalah produk yang elektronik berbasis *server* BRI yang menggunakan nomor ponsel yang terdaftar sebagai akun. Agen BRILink dapat menggunakan layanan T-Bank sehingga masyarakat dapat menggunakannya sebagai akun tabungan dan dapat dengan kemudahan registrasi tanpa harus datang ke unit kerja.

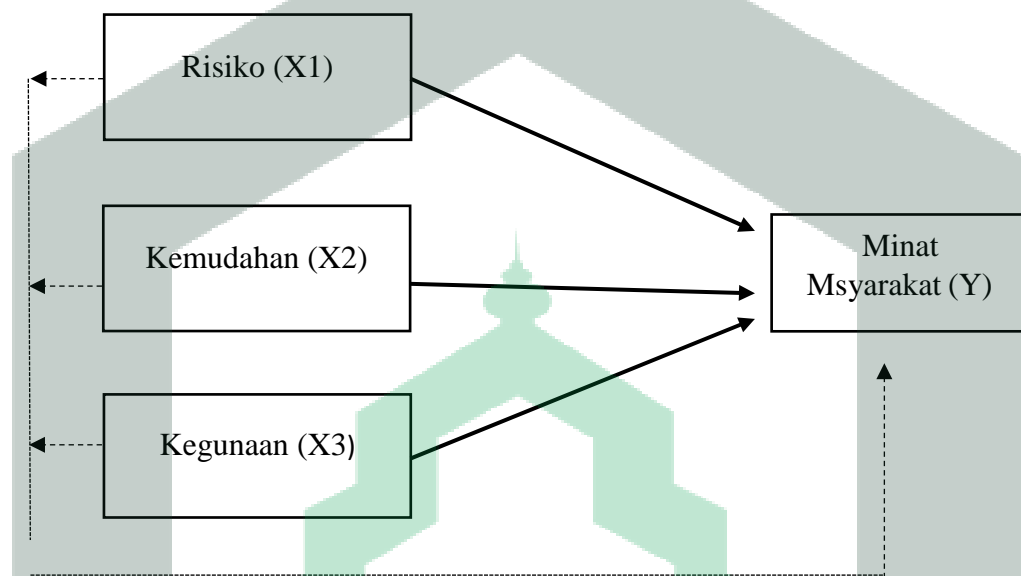
3) Mini ATM BRI

Mini ATM BRI adalah *Elektronic Data Capture* (EDC) yang digunakan

untuk melakukan transaksi keuangan non tunai yang disediakan oleh ATM.³¹

C. Kerangka Fikir

Kerangka penelitian ini adalah untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dibuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Fikir

Keterangan :

Parsial —————

Simultan - - - - -

D. Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, yang akan diuji adalah apakah hipotesis benar adanya, dalam arti sesuai dengan fakta yang ada di populasi atau tidak. Dalam

³¹ Lili Indri Saputri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Produk Layanan Brilink Di Desa Kampung Sajad Kecamatan Bermani Ulu" Skripsi IAIN Curup (2020).

kaitan ini maka hipotesis dipandang sebagai pernyataan tentang karakteristik populasi yang akan diuji kebenarannya, dengan menggunakan data sampel hasil penelitian. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian yang telah dirumuskan. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan tentang karakteristik populasi yang akan diuji kebenarannya, melalui pengujian hipotesis secara statistika dengan menggunakan data empirik yang diperoleh dari sampel. Mengingat bahwa pengujian hipotesis dilakukan secara statistika maka rumusan hipotesis yang berbentuk pernyataan tersebut, perlu dilengkapi dengan rumusan statistika atau rumusan hipotesis secara statistika.³²

Maka hipotesis dari penelitian ini yaitu :

H1 : Apakah Variabel Risiko (X1) berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BRILink di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan

H0 : Tidak ada pengaruh risiko terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan.

H2 : Apakah Variabel Kemudahan (X2) berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BRILink di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan.

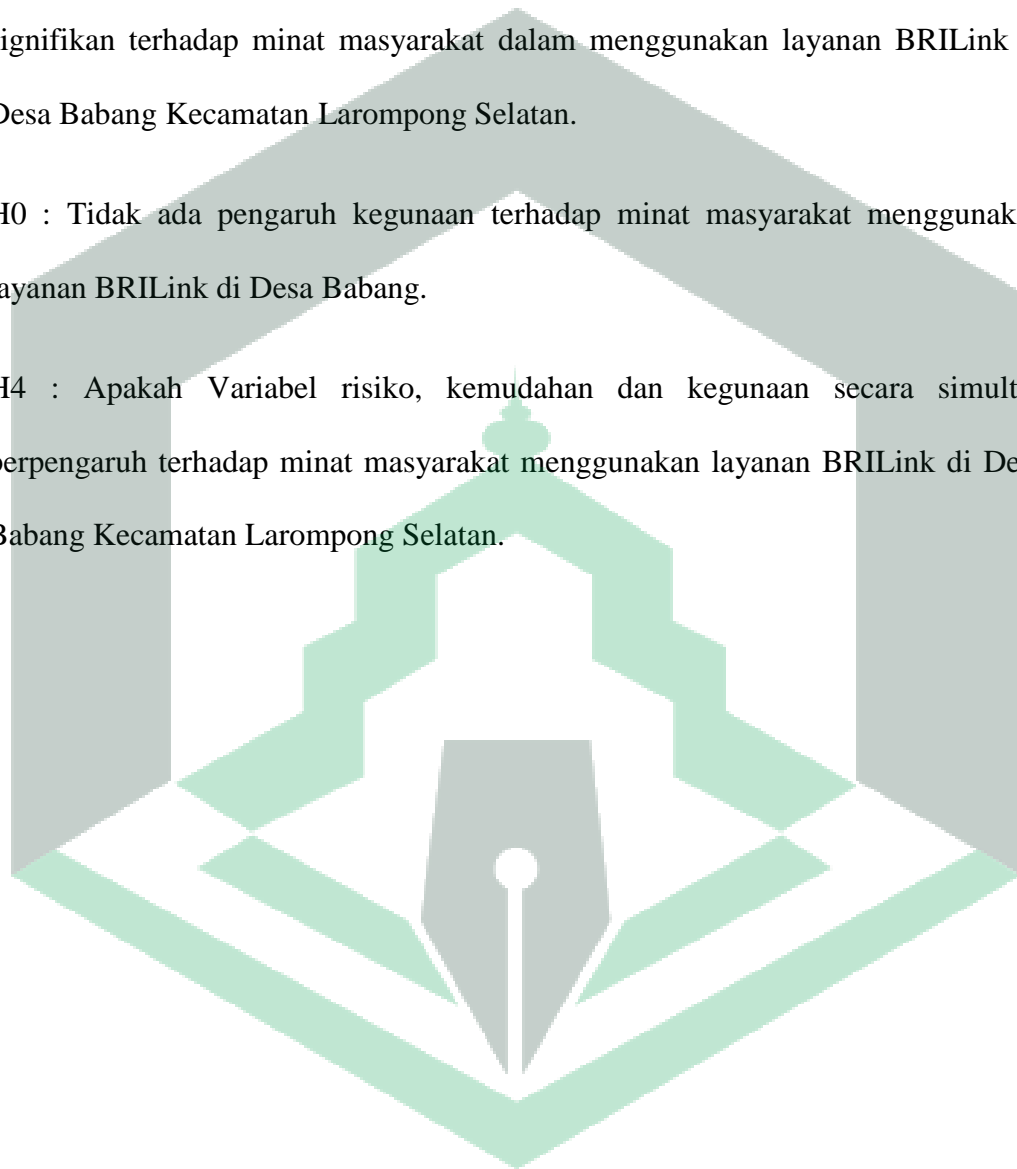
³² Prof.Dr. H. Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Edisi 1 (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2020) 13,14

H0 : Tidak ada pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan layanan BRILink di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan.

H3 : Apakah Variabel Kegunaan (X3) berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BRILink di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan.

H0 : Tidak ada pengaruh kegunaan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink di Desa Babang.

H4 : Apakah Variabel risiko, kemudahan dan kegunaan secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini dapat diukur dengan instrumen yang menghasilkan data angka sehingga dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Proses analisis data bisa dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak ketiga. Hal yang paling penting dalam penelitian kuantitatif adalah penguasaan peneliti terhadap teori (termasuk penelitian terdahulu).³³

Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal itu ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar³⁴

³³ Baquandi Lutvi Yoseanto, Muhamad Uyun, Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta : Grup Penerbitan CV Budi Utama 2022).

³⁴ Prof. Dr. A. Muri Yusuf M.PD, Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan gabungan, edisi 1 (Jakarta : kencana, 2017),

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini berfokus pada Masyarakat Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan Dimana penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga Mei.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur. Itu sebabnya, definisi operasional adalah definisi penjelas, karena akibat definisi yang diberikannya, sebuah variabel penelitian menjadi lebih jelas. Dilihat dari sudut fungsinya di dalam penelitian dikenal adanya variabel pengaruh (*independent variabel*) dan variabel terpengaruh (*dependent variabel*). Kedua jenis variabel ini sering pula disebut variabel bebas dan variabel tergantung. Hubungan variabel dapat berupa hubungan antara dua variabel saja (hubungan bivariat) atau antara lebih dari dua variabel, biasanya antara satu variabel terpengaruh dan beberapa variabel pengaruh (hubungan multivariat)³⁵

Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Minat	Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat merupakan gambaran sifat dan sikap ingin memiliki sesuatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. kepuasan setelah menggunakan 2. merekomendasikan penggunaan

³⁵ Dr. Syahrur, M.Pd and Drs. Salim, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media 2014)104,109

			<p>3. keinginan menggunakan</p> <p>4. Akan tetap menggunakan di masa depan</p>
2.	Risiko	<p>Persepsi risiko adalah tingkat persepsi konsumen akan hasil negatif yang akan diperoleh dari sebuah transaksi.</p> <p>Persepsi Risiko sebagai suatu keyakinan konsumen yang tidak pasti terhadap transaksi</p>	<p>1. Risiko yang ditanggung</p> <p>2. Adanya kendala pada sistem</p> <p>3. Keamanan dalam bertransaksi</p>
3.	Kemudahan	<p>kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya, diketahui bahwa konstruk persepsi kemudahan ini juga merupakan suatu kepercayaan (<i>belief</i>) tentang proses pengambilan keputusan</p>	<p>1. Sistem mudah digunakan</p> <p>2. Sistem jelas dan mudah dimengerti</p> <p>3. Tidak mengeluarkan banyak usaha</p> <p>4. Mudah mengoperasikan sistem sesuai keinginan</p>

4.	Kegunaan	kegunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sesuatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya pekerjaannya. Dapat diketahui bahwa persepsi kegunaan merupakan suatu kepercayaan (<i>belief</i>) tentang proses pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan produktivitas 2. menjadikan kerja lebih efektif 3. pekerjaan menjadi lebih cepat
----	----------	--	--

D. Populasi Dan Sampel

Populasi Adalah Keseluruhan Objek Penelitian Yang Terdiri Dari Manusia, Benda-Benda, Hewan, Tumbuh-Tumbuhan, Gejala-Gejala, Nilai Tes, Atau Peristiwa-Peristiwa Sebagai Sumber Data Yang Memiliki Karakteristik Tertentu Di Dalam Suatu Penelitian³⁶ Berdasarkan Pengertian Tersebut Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Masyarakat Di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan Yang Menggunakan Layanan Brilink.

Sampel Merupakan bagian atau wakil dari populasi. Penelitian yang menggunakan sampel, tidak meneliti keseluruhan populasi tetapi hanya sebagian dari populasi yang diteliti. Penelitian yang hanya menggunakan sejumlah sampel dari populasi disebut studi sampling, karena penelitiannya tidak meneliti keseluruhan subjek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja

³⁶ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif , edisi (Indonesia: CV. Pustaka Ilmu Group(Yogyakarta, 2020) 361

daripadanya. Teknik pengambilan sampel yaitu bagaimana cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik simple random sampling, yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana, tanpa memperhatikan tingkatan (*strata*) yang ada dalam populasi tersebut³⁷

. Berdasarkan hasil observasi di Lapangan Jumlah Populasi masyarakat yang ada di Desa Babang kecamatan Larompong Selatan adalah 2512 jiwa, laki-laki sebanyak 1145 jiwa dan perempuan sebanyak 1367 jiwa. Penelitian ini peneliti memilih responden masyarakat di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Peneliti menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus Representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, serta dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana tanpa memerlukan tabel jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n =Jumlah Sampel/Responden

N=Jumlah Populasi

e=*error tolerance* atau batas toleransi kesalahan. (umumnya digunakan 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1).

³⁷ Dr.Garaika, Darmanah, S.E., Mm. Metodologi Peelitian (Lampung Selatan: Cv Hira Trch 2019) 37

Jumlah populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah berjumlah 2512, dengan menggunakan rumus Slovin dengan besar toleransi 10% atau 0,1, maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{2512}{1+2512(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2512}{25,13}$$

$$n = 99,96$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel 99,96 yang dibulatkan menjadi 100. Sehingga dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang diambil mewakili populasi masyarakat Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan hasil pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang biasa diharapkan oleh responden. Tujuan dari pembuatan kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin³⁸

³⁸ Darmanah, S.E., Mm., Dr. Garaika, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan, Cv. Hira Tech 2019) 32,33

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti, Mutu alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data penelitian sangat berpengaruh terhadap keterpercayaan data yang diperoleh. Dengan demikian ketepatan dan keterpercayaan hasil penelitian sangat ditentukan oleh mutu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data Analisis data. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Teknik penyusunan skala yang paling mudah dan banyak menggunakan adalah skala Likert. Teknik skala Likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban.³⁹ penggunaan skala Likert, variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Berdasarkan indikator-indikator tersebut akan dibuat suatu pertanyaan/pernyataan yang akan digunakan sebagai item pada instrumen. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

G. Teknik Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu

³⁹ Drs. Syahrudin, M.Pd Drs. Salim, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Indonesia : Cita Pustaka Media 2012) H 150

permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Alasan penggunaan alat analisis regresi linier berganda adalah karena kemudahan penggunaannya. Disamping itu, alasan penggunaan alat analisis regresi SPSS adalah karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang mana hal tersebut cocok untuk digunakannya alat analisis regresi SPSS. Metode-metode yang digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, analisis linear sederhana, uji hipotesis dan uji determinan.

1. Uji Instrumen

Untuk menguji apakah konstruk yang telah dirumuskan reliabel dan valid, maka perlu dilakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas.

- a) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.
- b) Uji Reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S). Analisis normalitas data dengan menggunakan analisis normalitas dengan menggunakan uji K-S dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi atau *asympt. Sig. (2-tailed)*. Sebelumnya perlu ditentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu: Hipotesis Nol (H_0) : data terdistribusi secara normal Hipotesis Alternatif (H_A) : data tidak terdistribusi secara normal Apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari nilai $\alpha=0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih dari $\alpha=0,05$, maka data terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai

variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan cara yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilitistik. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Nasabah menggunakan layanan BRILink

- b_0 : Konstanta
 $b_1 b_2 b_3$: Koefisien Regresi
 X_1 : Risiko
 X_2 : Kemudahan
 X_3 : Kegunaan
 e : Error

4. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah:

$H_0 : b_i = 0$, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 : b_i > 0$, artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n - k$).

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu Risiko (X_1), kenyamanan (X_2), dan keamanan (X_3), secara simultan terhadap variabel terikat, yaitu minat masyarakat (Y). Kriteria yang digunakan adalah :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas, Risiko (X1), kemudahan (X2), dan kegunaan (X3), secara simultan terhadap variabel terikat, yaitu minat masyarakat untuk menggunakan (Y).

$H_a : b_1 - b_3 > 0$, artinya ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel bebas, Risiko (X1), kemudahan (X2), dan kegunaan (X3), terhadap variabel terikat, yaitu minat masyarakat untuk menggunakan (Y). Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n - k$).

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c). Koefisien Determinasi (Adj. R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas.⁴⁰

⁴⁰ Rika febrianti. "Faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan menggunakan layanan produk BriLink di kecamatan Towoti Kabupaten Luwu Timur" Skripsi STIE Nobel Indonesia (2019) 49.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Babang adalah merupakan salah satu Desa Paling ujung Utara Kec. Larompong selatan. Sejak berdiri pada tahun 1962, belum pernah dimekarkan sampai sekarang. Dinahkodai oleh seorang Milenial bernama LINDAR, ST, Desa Babang akan bermetamorfosis menjadi salah satu Desa yang akan bersinar di Kec. Larompong selatan. Desa Babang merupakan salah satu Desa dari sepuluh Desa/Kelurahan yang ada di kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu. Desa Babang terdiri atas Lima Dusun. Yakni Dusun Tobemba, Dusun Sitodong, Dusun Babang, Dusun Solosikaso dan Dusun Kou. Desa Babang adalah Desa Perikanan dan Perkebunan yang menjadi Desa penghasil komoditi Ikan Bandeng, Udang sitto dan Rumput Laut serta penghasil Cengkeh yang dapat di perhitungkan di Kabupaten Luwu pada Tahun 2015.

Berdasarkan Sistem Ikatan Kekerabatan, Ciri ciri Fisik Desa Babang dalam system kehidupan bermasyarakat dapat digolongkan menjadi Type Desa Geologis dimana ditempati atau dihuni oleh sejumlah Penduduk atau masyarakat yang mempunyai ikatan secara keturunan atau masih mempunyai hubungan pertalian darah. Berdasarkan hamparan Wilayah, Desa Babang termasuk salah satu Desa di Kec. Larompong Selatan sebagai Desa dataran rendah dan Pesisir dimana Penduduknya sebagian besar sebagai Petani dan Nelayan. Berdasarkan Pola Pemukiman, Desa Babang adalah termasuk Desa Farm Village Type, dimana

sebagian besar masyarakatnya sebagai Petani. Berdasarkan Mata Pencaharian, Desa Babang adalah merupakan Desa Pertanian yang memiliki lahan basah dan kering, dalam artian bahwa Desa Babang mempunyai area perkebunan, Sawah dan Tambak (Nelayan Tambak dan Nelayan Laut)

a. Sejarah Perkembangan Desa Babang

Berikut gambaran tentang sejarah perkembangan Desa ini. :

1) Tahun 1969-1973

Desa Babang pada Priode ini dijabat oleh M.Jafar pada saat itu masih pejabat yang ditunjuk langsung oleh Bupati dan Camat. Bukan dipilih langsung oleh Masyarakat, program pembangunannya adalah Pengaturan Rumah Masyarakat diharuskan berada pada jalur Jalan Raya, yang mana pada saat itu Rumah Penduduk masih berada jauh diluar jalan Poros sehingga nampak sedikit jumlah rumah yang ada pada Desa ini. Pada Tahun 1973, kedaan Desa Babang sudah tertata dengan baik oleh kepala Desa tersebut dengan membangun Rumah Ibadah (Masjid) dan Kantor Desa Babang.

2) Tahun 1973-1977

Desa Babang pada Priode ini ditunjuk langsung oleh Kepala Derah Tk II Luwu yang dijabat oleh Letkol Syamsualb adalah Hamzah. Pada masa pemerintahan beliau Desa Babang dalam pembinaan Pemuda sangat besar yang pada itu juara Sepak Bola dikuasai Desa Babang, bidang Ekonomi Masyarakat mengalami perubahan dengan membuka Lahan perkebunan Cengkeh

3) Tahun 1977

Setelah masa jabatan Hamzah berakhir diangkat Pejabat sementara adalah A.Sukarto selama satu Tahun lamanya namun tidak bertahan lama karena beliau mencalonkan diri di Desa Bonepute daerah kelahiran istri beliau.

4) Tahun 1985-1987

Pada tahun 1985 suhu politik di Desa Babang sangat meningkat yang ditunggangi kepentingan oleh orang tertentu untuk menjatuhkan Kepala Desa A.Syaifuddin, sehingga beliau mengundurkan diri. Kepala Daerah Tk II Luwu menunjuk Pejabat sementara adalah Lettu Pol Hemma Kamisang sampai pemilihan diadakan

5) Tahun 1988-2006

Pada Tahun 1987 diadakan pemilihan Kepala Desa pertama dengan calonnya adalah M.Idrus dan Sofyan Mangngawing yang dimenangkan oleh M.Idris, namun sebelum menjadi Kepala Desa menjabat sebagai Imam Desa Babang Jabatan Imam Desa dijabat oleh M.Yahya pemerintahan pada Priode ini dapat berjalan dengan baik Perintisan Jalan Tambak dan Pembangunan Air Bersih di Dusen Babang. Pada Tahun Tahun 2000 diadakan Pemilihan Kepala Desa Priode kedua dengan Lawan yang sama dan dimenangkan oleh M.Idrus namun pada saat tersebut mengalami komplin yang sangat besar oleh lawan tersebut dengan menutup sarana Lapangan Sepak Bola Kantor Desa, Jalan Tambak I sekarang Jalan Pendidikan, Jalan Tambak II dan lain-lain. Sistem keamanan pada saat itu juga tidak Kondusif.

6) Tahun 2007-2013

Pada Tahun 2006 diadakan pemilihan Kepala Desa yang diikuti lima calon antara lain AL Sysriflemall Maruki Amboara, Juddin dan Dr.Jamaluddin, yang dimenangkan oleh Ismail Marsuki. Pemerintahan ini melakukan perubahan dengan cepat Lapangan Sepak Bola dibuka kembali Kantor Desa dapat dipungsikan H.Hasan yang dulunya JL. Pelabuhan diaspal. Masjid besar direnovasi, jembatan permanen di Empang, Jl.Tani, Penghijauan dengan pemberdayaan Kelompok Tani sehingga dapat Juara 3 tingkat Nasional, Bantuan Kelompok tani baik Budidaya Tambak maupun Pertanian dan perkebunan dan Pembangunan SMP dan SMK.

7) Tahun 2014-2019

Tahun 2013 diadakan pemilihan Kepala Desa yang diikuti 2 Calon antara lain Ismail Marsuki, dan Darwis yang dimenangkan Oleh Ismail Marsuki, dengan suara mutlak dan dilantik pada Tahun 2013. Program pertama yang dilakukan adalah lanjutan perencanaan yang belum terselesaikan dengan pembangunan Rabat beton dan drainasse jl Batu Massarong, dan Kuburan Dusun

8) 2019 – Desa sekarang

Pada tahun 2019 diadakan Pemilihan Kepala yang diikuti oleh 5 orang calon yaitu: Darwis, S.An, Akhmad Syaid, S.Pd, Lindar, St, Drs H.M. Saleh, M.Pd, Dan Iswan Fajar, St. Dalam pilkades tersebut dimenangkan oleh nomor urut tiga An. Lindar, St dengan suara kemenangan sebesar 52 %, dan dilantik pada bulan oktober tahun 2019.

b. Kondisi Objektif Desa Babang

Desa Bahang Berada pada daerah yang sebahagian daerahnya ada pada daerah dataran rendah dengan sisi timur Teluk Bone sisi Barat Bukit Sitodong sumber penghasilan masyarakat Desa Babang Sebahagian Besar Berasal dari Perikanan Laut dan Tambak serta Petani Perkebunan. Komoditas unggulan berdasarkan luas tanah yaitu cengkeh, ikan bandeng, dan padi. Sedangkan komodits unggulan berdasarkan nilai ekonomi yaitu hasil pertanian (perkebunan dan perikanan).

1) Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Babang Sekitar 19 KM^2 dimana sebahagian besar lahan di Desa Babang Digunakan Sebagai Tempat perikanan Tambak dan Lokasi pertanian serta Areal Pemukiman, ada juga sebahagian penduduk yang beternak namun penggunaan luas lahan tidak begitu signifikan hanya disekitar rumah saja.

Batas Wilayah Desa Babang

Sebelah Timur : Teluk Bone

Sebelah Utara : Desa Rante Belu Kecamatan Larompong

Sebelah Barat : Desa Riwang dan Riwang Selatan Kee Larompong

Sebelah Selatan : Desa Dadeko dan Sampano Kecamatan Larompong Selatan

2) Keadaan Topografi

Secara Umum Keadaan Topografi Desa Babang adalah daerah dataran rendah Wilayah desa Babang sebahagian kecil wilayahnya berada di daerah Dataran Tinggi, akan tetapi penduduk Desa Babang lebih cenderung membuka

lahan pada daerah dataran tinggi, Ini disebabkan kondisi tanah yang lebih subur dan produktif.

3) Jumlah Penduduk

Laki-laki : 1145 Jiwa

Perempuan : 1367 Jiwa

Jadi jumlah keseluruhan penduduk Desa Babang adalah 2512 Jiwa.

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden dapat dilihat karakteristik responden di bawah ini:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	34	34%
Perempuan	66	66%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 66 orang atau sebanyak 66 % dan laki-laki sebanyak 34 orang atau sebanyak 34% responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur Responden	Jumlah	Persentase
17-24	60	60%
25-30	12	12%
31-36	12	12%
37-45	14	14%
Lainnya	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil olah data peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 Responden yang diperoleh, terdiri dari umur yang beragam. Dalam kelompok usia 17-24 tahun menjadi penyumbang Responden terbanyak sebanyak 60 orang atau 60%, diikuti oleh 37-45 tahun sebanyak 14 orang atau 14%, kemudian usia 25-30 sebanyak 12 orang atau 12% dan usia 31-36 sebanyak 12 orang atau 12%. Pada usia lainnya menjadi penyumbang responden sedikit sebanyak 2 orang atau 2%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
ASN	9	9%
Swasta	13	13%
Petani	13	13%
Pelajar/Mahasiswa	36	36%
Lainnya	29	29%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil olah data peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa Responden terbanyak adalah Pelajar/Mahasiswa sebanyak 36 orang atau dengan persentase 36%. Kemudian diikuti oleh pekerjaan lainnya sebanyak 29 orang dengan persentase 29%, lalu Responden dengan pekerjaan Swasta dan petani masing-masing memiliki 13 responden dengan masing-masing persentase sebesar 13%, kemudian dengan pekerjaan ASN sebanyak 9 Responden dengan persentase 9%.

3. Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Risiko (X1)	X1.1	0,501	0,195	Valid
	X1.2	0,628	0,195	Valid
	X1.3	0,607	0,195	Valid
	X1.4	0,514	0,195	Valid
	X1.5	0,642	0,195	Valid
	X1.6	0,666	0,195	Valid
	X1.7	0,485	0,195	Valid
	X1.8	0,572	0,195	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,562	0,195	Valid
	X2.2	0,548	0,195	Valid
	X2.3	0,733	0,195	Valid
	X2.4	0,741	0,195	Valid
	X2.5	0,568	0,195	Valid
	X2.6	0,777	0,195	Valid
	X2.7	0,665	0,195	Valid
	X2.8	0,543	0,195	Valid
	X2.9	0,676	0,195	Valid
Kegunaan (X3)	X3.1	0,751	0,195	Valid
	X3.2	0,759	0,195	Valid
	X3.3	0,769	0,195	Valid
	X3.4	0,770	0,195	Valid

	X3.5	0,810	0,195	Valid
	X3.6	0,767	0,195	Valid
	X3.7	0,736	0,195	Valid
	X3.8	0,744	0,195	Valid
Minat (Y)	Y1	0,736	0,195	Valid
	Y2	0,703	0,195	Valid
	Y3	0,782	0,195	Valid
	Y4	0,827	0,195	Valid
	Y5	0,821	0,195	Valid
	Y6	0,747	0,195	Valid
	Y7	0,726	0,195	Valid
	Y8	0,717	0,195	Valid
	Y9	0,776	0,195	Valid
	Y10	0,680	0,195	Valid

Sumber : Data diolah peneliti di SPSS

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa semua pernyataan setiap Variabel dalam penelitian yang diuji menggunakan aplikasi SPSS dinyatakan Valid. Karena nilai Corrected Item-Correlation > lebih besar dari r tabel pada Signifikan 0,05.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrument) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Uji reliabilitas digunakan untuk

mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reabilitas	Keterangan
Risiko (X1)	0,716	0,60	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,823	0,60	Reliabel
Kegunaan (X3)	0,897	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,913	0,60	Reliabel

Dari tabel 4.5 dari hasil dari pengujian reliabilitas dari setiap variabel memiliki nilai cronbach's alpha > 0.60 artinya setiap instrument penelitian pada kuesioner yang disebarakan kepada para responden dianggap mempunyai tingkat reliabilitas yang baik sehingga dapat dikatakan semua masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S). Analisis normalitas data dengan menggunakan analisis normalitas dengan menggunakan uji K-S dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi atau *asympt. Sig (2-tailed)*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,69558334
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,067
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,132

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,132 atau lebih besar dari 0,05 atau $0,132 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	15,396	2,928		5,259	,000		
	Risiko	,171	,116	,151	1,477	,143	,779	1,284
	Kemudahan	,030	,111	,029	,269	,789	,684	1,461
	Kegunaan	,400	,109	,378	3,667	,000	,767	1,303

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan Tabel 4.7 dari hasil Uji Multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk Variabel Risiko (X1) adalah $1,284 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* sebesar $0,779 > 0,1$. Kemudian nilai VIF variabel Kemudahan (X2) sebesar $1,461 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* sebesar $0,684 > 0,1$. Dan untuk nilai VIF variabel Kegunaan (X3) sebesar $1,303 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* sebesar $0,767 > 0,1$. Dari hasil tersebut Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

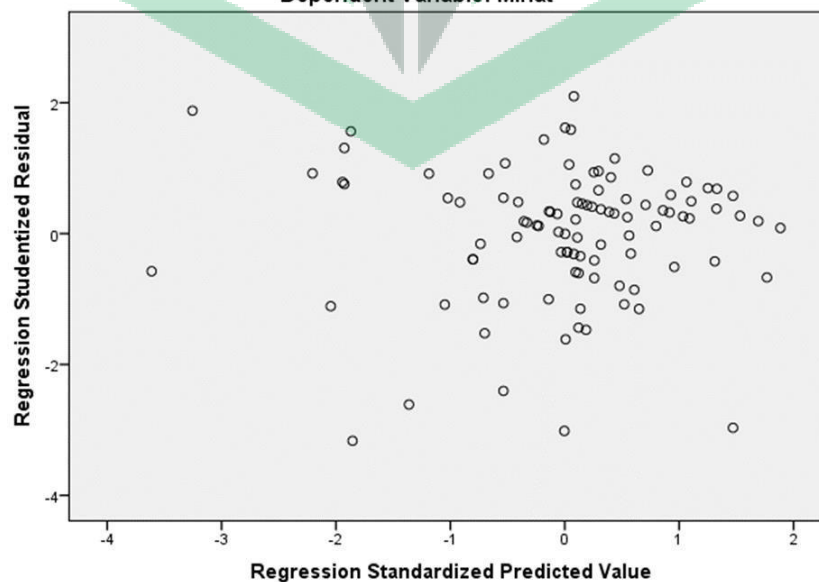
Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Scatterplots

Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplots

Gambar 4.1

Scatterplot

Dependent Variable: Minat



Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilitas. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Tabel 4.8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15,396	2,928		5,259	,000
	Risiko (X1)	,171	,116	,151	1,477	,143
	Kemudahan (X2)	,030	,111	,029	,269	,789
	Kegunaan (X3)	,400	,109	,378	3,667	,000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Berdasarkan hasil koefisien regresi dalam tabel, persamaan analisis regresi berganda untuk model ini menjadi:

$$Y = 15,396 + 0,171X1 + 0,030X2 + 0,400X3$$

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diatas, dijelaskan dalam kaitannya dengan Risiko (X1), kemudahan (X2), kegunaan (X3) terhadap minat (Y) yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta positif sebesar 15,396 , yang menunjukkan pengaruh positif variabel independen. Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel minat akan naik atau terpenuhi.
- 2) Besarnya Koefisien regresi Risiko (b_1) adalah 0,171. Hal ini menunjukkan bahwa jika Risiko (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka Minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,171 atau 17,1%
- 3) Besarnya Koefisien regresi Kemudahan (b_2) adalah 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa jika Kemudahan (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka Minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,030 atau 3%
- 4) Besarnya Koefisien regresi Kegunaan (b_3) adalah 0,400. Hal ini menunjukkan bahwa jika Kegunaan (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka Minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,400 atau 40%.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y . begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

Tabel 4.9 Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15,396	2,928		5,259	,000
	Risiko (X1)	,171	,116	,151	1,477	,143
	Kemudahan (X2)	,030	,111	,029	,269	,789
	Kegunaan (X3)	,400	,109	,378	3,667	,000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

- a) Berdasarkan hasil Uji T pada variabel Risiko menunjukkan bahwa nilai t-hitung Risiko sebesar 1,477 dan apabila nilai t-tabel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 1,988 maka nilai t-hitung dari nilai t-tabel yang digunakan dalam variabel Risiko lebih kecil atau $1,477 < 1,988$. Dan sig. sebesar 0,143 atau lebih besar dari 0,05 ($0,143 > 0,05$). Sehingga dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat yang berarti H1 ditolak dan H0 diterima.
- b) Berdasarkan hasil Uji T pada variabel Kemudahan menunjukkan bahwa nilai t-hitung kemudahan sebesar 0,269 dan apabila nilai t-tabel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 1,988 maka nilai t-hitung dari nilai t-tabel yang digunakan dalam variabel kemudahan lebih kecil atau $0,269 < 1,988$. Dan nilai sig. sebesar 0,789 atau lebih besar dari 0,05 ($0,789 > 0,05$). Sehingga dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat yang berarti H2 ditolak dan H0 diterima.
- c) Berdasarkan hasil Uji T pada variabel kegunaan menunjukkan bahwa nilai t-hitung kegunaan sebesar 3,667 dan apabila nilai t-tabel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 1,988 maka nilai t-hitung dari nilai t-tabel yang digunakan

dalam variabel kegunaan lebih besar atau $3,667 > 1,988$. Dan nilai sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kegunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat yang berarti H3 diterima dan H0 ditolak.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu Risiko (X1), kenyamanan (X2), dan keamanan (X3), secara simultan terhadap variabel terikat, yaitu minat masyarakat (Y)

Tabel 4.10 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376,914	3	125,638	8,921	,000 ^b
	Residual	1352,076	96	14,084		
	Total	1728,990	99			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Kegunaan (X3), Risiko (X1), Kemudahan (X2)

Berdasarkan tabel uji F tersebut menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 8.921 dan apabila nilai F-tabel sebesar 2,70 maka nilai F-hitung dalam penelitian ini lebih besar dari nilai F-tabel atau $8,921 > 2,70$. kemudian nilai p-value atau sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga berdasarkan data tersebut dapat simpulkan bahwa variabel risiko, kemudahan, kegunaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat.

3) Koefisien Determinasi (Adj. R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya. Nilai koefisien

determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas

Tabel 4.11 Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,194	3,75288

a. Predictors: (Constant), Kegunaan (X3), Risiko (X1), Kemudahan (X2)

Berdasarkan hasil output pada uji Determinasi diatas diketahui nilai R Square (R^2) sebesar 0,218. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel risiko (X1), kemudahan (X2) dan kegunaan (X3) terhadap minat (Y) yaitu sebesar 21,8%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Risiko terhadap Minat Masyarakat menggunakan layanan BRILink

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung risiko sebesar 1,447 dan nilai t-tabel sebesar 1,988 maka nilai t-hitung dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,447 < 1,988$ dan nilai p-value atau sig. variabel risiko sebesar 0,143 atau lebih besar dari 0,05 ($0,143 > 0,05$)) sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Risiko yang dirasakan konsumen adalah penghalang bagi konsumen yang sedang mempertimbangkan untuk melakukan pembelian. Konsumen akan memperhatikan risiko dalam bertransaksi, dan risiko tersebut dapat mempengaruhi keputusan untuk melakukan pembelian

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mira Dira Darmah (2022) dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan BriLink Banda Aceh”. Hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga (H3), bahwa variabel Risiko tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking BRI di Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji statistik dapat diketahui bahwa variabel risiko memiliki $t_{hitung} 0,143 < t_{tabel} 1,66105$ dan tingkat signifikan antar variabel tersebut adalah sebesar $0,886$. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,886 < 0,05$, yang berarti risiko tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking. Jadi dapat disimpulkan “risiko mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BRILink” ditolak⁴¹

2. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Masyarakat menggunakan layanan BRILink

Berdasarkan hubungan antara kemudahan (X2) terhadap minat menggunakan layanan BRILink (Y) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,269 < t_{tabel} 1,988$, dan P-Values sebesar $0,789 > 0,05$. Artinya variabel kemudahan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat masyarakat menggunakan Layanan BRILink (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ST. Nur Amalia (2019) dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Kemudahan Dan Kepuasan

⁴¹ Darmah, Mira Dira. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan BRILink Banda Aceh. Diss. Uin Ar-Raniry, 2021.

Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Brilink” yang menunjukkan hasil penelitian dengan uji parsial diperoleh nilai signifikan sebesar $0,062 > 0,05$ dan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel yaitu $1,890 < 1,984$, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pada usaha jasa di BRILink pondok zhafira Di Pondok Zhafira Kota Palopo.⁴² kemudahan dalam penggunaan BRILink, berarti nasabah percaya bahwa bertransaksi melalui media BRILink mudah dipahami, akan mengurangi usaha (baik waktu maupun tenaga). Dengan demikian, bila layanan BRILink dipersepsikan mudah digunakan oleh para nasabah maka layanan tersebut akan sering digunakan.

3. Pengaruh Kegunaan terhadap Minat Masyarakat menggunakan layanan BRILink

Bersadarkan hasil dari uji Parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung kegunaan sebesar 3,667 dan nilai t-tabel sebesar 1,988 maka nilai t-hitung dalam penelitian ini lebih besar dari nilai t-tabel ($3,667 > 1,988$ dan nilai p-value atau sig. variabel kegunaan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan BRILink.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rika Febrianti (2019) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Menggunakan Layanan Produk Brilink Di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur” yang

⁴² St. Nur Amalia, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Kemudahan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Brilink”. Skripsi Iain Palopo,(2019).

menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,606 dan untuk nilai t tabel sebesar 1,661. Dengan begitu berdasarkan nilai t hitung sebesar $2,606 > 1,661$ dan untuk nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian kegunaan atau manfaat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan pelanggan.⁴³

Pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh hasil penelitian bahwa variabel kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Semakin tinggi kegunaan atau manfaat yang diberikan kepada pelanggan maka semakin tinggi pula minat masyarakat. Artinya bahwa apabila semakin cepat dan lebih mudah maka semakin mempengaruhi minat masyarakat dalam penggunaan BRILink. Menurut Jogiyanto (2007) persepsi kegunaan mempunyai arti bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dari definisinya, diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses Pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Dengan manfaat serta keunggulannya, calon konsumen akan merasa bahwa melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan BRILink adalah pilihan yang tepat.

⁴³ Rika Febrianti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Pelanggan Menggunakan Layanan Produk Brilink Di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur”. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar,(2019).

4. Pengaruh Risiko, kemudahan, dan kegunaan terhadap minat menggunakan layanan BRILink.

Dari hasil analisis uji regresi linear berganda, menunjukkan hasil uji F (f-test) yang menunjukkan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh signifikan pada minat menggunakan layanan BRILink di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan. Di mana nilai F-hitung sebesar 8.921 dan apabila nilai F-tabel sebesar 2,70 maka nilai F-hitung dalam penelitian ini lebih besar dari nilai F-tabel atau $8,921 > 2,70$. kemudian nilai p-value atau sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel risiko, kemudahan, kegunaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat. Dan Berdasarkan hasil output pada uji Determinasi diatas diketahui nilai R Square (R²) sebesar 0,218. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel risiko (X1), kemudahan (X2) dan kegunaan (X3) terhadap minat menggunakan layanan BRILink (Y) yaitu sebesar 21,8%..

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh risiko, kemudahan dan kegunaan terhadap minat Masyarakat menggunakan layanan BRILink, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t hitung $(1,477) < t$ tabel $(1,988)$. Dan nilai signifikan sebesar $(0,143 > 0,05)$. Sehingga dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat masyarakat menggunakan layanan BRILink.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t hitung $(0,269) < t$ tabel $(1,988)$. Dan nilai signifikan sebesar $(0,789 > 0,05)$. Artinya Variabel kemudahan (X2) tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink. (Y)
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t hitung $(3,667) > t$ tabel $(1,988)$. Dan nilai signifikan sebesar $(0,000 < 0,05)$. Artinya Variabel kegunaan (X3) hubungan yang signifikan dan positif terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink (Y). Dalam hal ini variabel kegunaan menjadi salah satu

variabel yang berpengaruh signifikan dan positif dan menjadi variabel yang mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat di bandingkan dengan variabel lainnya.

4. Hasil Penelitian menunjukkan variabel risiko, kemudahan dan kegunaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan BRILink. Di lihat dari hasil uji F (f-test) yang menunjukkan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan BRILink. Dengan hasil penelitian variabel independen sebesar uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,921 > 2,70$) dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,218 yaitu sebesar 21,8%.

B. Saran

Setelah melakukan uji hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak BRILink

BRILink Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan harus lebih meningkatkan dan mempertahankan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan dari segi fasilitas dan pelayanannya agar dapat meningkatkan minat pelanggan dan membuat citra yang semakin baik dimata para pelanggan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Agen BRILink sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi

minat masyarakat menggunakan layanan BRILink. Peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan menambah responden dan mengembangkan variabel-variabel yang diteliti serta peneliti juga dapat menggunakan metode lain untuk mengukur tingkat minat masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi Fadlan,Rizki Yudhi Dewantara.”Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya).(2018)
- Adzan Noor Bakri, ‘Apakah Citra Merek Dan Pelayanan Memiliki Pengaruh Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kafe Rabbids Kota Palopo?’, *DINAMIS-Journal of Islamic Management and Bussines*, 2.1 (2019), 23.
- Baquandi Lutvi Yoseanto,Muhamad Uyun, Seri Buku Psikologi:Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta :Grup Penerbitan CV Budi Utama 2022)
- Darmanah, S.E., Mm., Dr. Garaika, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan, Cv. HiraTech 2019)
- IDina Pratiwi. “ Persepsi Nasabah Tentang Kualitas Layanan Agen Brilink Terhadap Minat Menabung Nasabah Bri Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)”Skripsi IAIN Parepare, (2020).
- Dina Pratiwi. “ Persepsi Nasabah Tentang Kualitas Layanan Agen Brilink Terhadap Minat Menabung Nasabah Bri Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)”Skripsi IAIN Parepare, (2020).
- Dr. Syahrums, M.Pd and Drs. Salim, M.Pd,*Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Citapustaka Media 2014)
- Dr.Garaika, Darmanah, S.E., Mm. *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: Cv HiraTrch 2019)
- Drs. Syahrums,M.Pd Drs. Salim, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Indonesia :Cita Pustaka Media 2012)
- Dwi Septi Haryani. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjungpinang. *Journa Unrika,Dimensi*, Vol. 8, No. 2 : 198-209 Juli 2019 Issn: 2085-9996.
- Darmah, Mira Dira. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bri Syariah Kc Banda Aceh. Diss. Uin Ar-Raniry, 2021

Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif , edisi (Indonesia: CV. Pustaka Ilmu Group(Yogyakarta, 2020)

Lili Indri Saputri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Produk Layanan Brilink Di Desa Kampung Sajad Kecamatan Bermani Ulu” Skripsi IAIN Curup (2020).

Ni Wayan Asih Budi Utami, Nyoman Trisna Herawati Pengaruh persepsi kemanfaatan,kemudahan penggunaan,resikodan kesesuaian terhadap minat menggunakan transaksi non cash pada pt bri (Persero) TBK (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 11 No : 2Tahun 2020 e- ISSN: 2614 – 1930.

Nindya Linggar Amita. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Produk BRILink (Studi pada Masyarakat di Kota Kediri) ” Journal of management Studies (2019).

Nindya Linggar Amita. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Produk BRILink (Studi pada Masyarakat di Kota Kediri) ” Journal of management Studies (2019)

Novianti. “Ekstistensi agen BRILink dalam memudahkan Transaksi perbankan di masyarakat kelurahan pallemang kabupaten Pinrang (Analisi Manajemen Syariah)” Skripsi IAIN Pare-Pare. (2020).

Nurul Haque Hidayah. “Analisis Motivasi Nasabah BRI menjadi Agen BriLink di kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah” Skripsi UIN Mataram (2020).

Nurul Musfirah Khairiyah, Dessy Handa Sari. “Faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Balikpapan dalam menggunakan Produk dan Jsa BRILink” Journal of management Studies (2020).

Priestiani Putri Rahayu. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan,Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Kenyamananterhadap Minat Penggunaan Mobile Banking(Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta).(2019)

- Prof. Dr. A. Muri Yusuf M.PD, *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan gabungan*, edisi 1 (Jakarta : kencana, 2017)
- Prof.Dr. H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2020)
- Rika Febrianti. “Faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan menggunakan layanan produk BriLink di kecamatan Towoti Kabupaten Luwu Timur” Skripsi STIE Nobel Indonesia (2019).
- Risma, “Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadapminat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatanberbak)” *Jurnal Margin* Vol. 1 No. 1 (2021)
- Silvia Indriani. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Masyarakat Dalam Penggunaan m-Banking (Studi Pada Masyarakat Kecamatankejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang)” Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. (2020).
- St Nur Amalia, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Kemudahan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Brilink Di Pondok Zhafira Kota Palopo, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo (2019).
- Abdain, A., Beddu, R., & Takdir, T. (2020). The Dynamics of the Khalwadiyah Sufi Order in North Luwu, South Sulawesi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 87–106. <https://doi.org/10.21580/ws.28.1.5190>
- Hamida, A., Nur Alam Muhajir, M., & Paulus, M. (2023). Does Islamic Financial Inclusion Matter for Household Financial Well Being? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.8659>
- Hamsir, H., Zainuddin, Z., & Abdain, A. (2019). Implementation of Rehabilitation System of Prisoner for the Prisoner Resocialization in the Correctional Institution Class II A Palopo. *Jurnal Dinamika Hukum*, 19(1), 112. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2019.19.1.2056>
- Ishak, Aqidah, N. A., & Rusydi, M. (2022). Effectiveness of Monetary Policy Transmission Through Sharia and Conventional Instruments in Influencing Inflation in Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 41–56. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). BSI COMPETITIVE STRATEGY AFFECT PURCHASING DECISIONS OF CONVENTIONAL BANK CUSTOMERS IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023). The Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Marwing, A. (2021). Indonesian Political Kleptocracy and Oligarchy: A Critical Review from the Perspective of Islamic Law. *Justicia Islamica*, 18(1), 79–96. <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i1.2352>
- Muammar Arafat Yusmat, Adzan Noor Bakri, M. R. R. (2023). Optimization The Role of Sharia Bank in National Economic Recovery Through Results-Based Micro-Finance. ... : *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 8(1), 53–78.

- <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15932>
Mujahidin, M., & Majid, N. H. A. (2022). Information Technology Utilization on the Performance of Sharia Bank Employees in Palopo City. *IKONOMIKA*, 6(2), 219–236. <https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.10423>
- Nur, M. T. (2021). Justice in Islamic Criminal Law: Study of the Concept and Meaning of Justice in The Law of Qisās. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 55(2), 335. <https://doi.org/10.14421/ajish.v55i2.1011>
- Rifuddin, B., Rismayanti, R., Mas, N. A., & ... (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *Ikonomika*, 7(1), 75–96.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/13501>

Zega, Debora Antariani. Hubungan Antara Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Penggunaan E-Banking Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Di Kota Medan.(2021).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN
LAYANAN BRILINK (STUDI KASUS DESA BABANG KECAMATAN
LAROMPONG SELATAN)**

Bapak/Ibu/Sdr/I yang saya hormati

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya Gina Puspita Paturusi (1904020063) Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negri Palopo sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan judul **Analisis Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Layanan BRILink (Studi Kasus Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan)**. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari saudara(i) untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujur jujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan akan digunakan untuk kepentingan akademis. Teimakasih atas dukungan dan partisipasi saudara (i) dalam pengisian kuesioner ini.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia : 17-24 25-30 31-36
 37-45 Lainnya

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Pekerjaan : ASN Swasta Petani

Pelajar/mahasiswa Lainnya

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon baca tiap-tiap pernyataan kemudian pilih salah satu dari 5 pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada:

SS : Bila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Bila anda setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

C. PERNYATAAN KUESIONER

1. Risiko (X1)

a. Risiko yang di tanggung

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan layanan BRILink				
2	Bertransaksi menggunakan layanan BRILink tidak dapat terhindar dari risiko.				
3	Saya mengalami kerugian jika menggunakan layanan BRILink untuk bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan				

b. Adanya kendala pada sistem

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Kualitas jaringan internet sangat mempengaruhi transaksi tarik tunai dan setor tunai di Bank				
2	Transaksi yang melibatkan jasa perbankan dengan menggunakan layanan BRILink dapat mendatangkan kerugian baik bersifat materi maupun non materi.				
3	Saya merasa dalam bertransaksi menggunakan jasa BRILink terdapat informasi yang bisa menimbulkan banyak permasalahan yang tidak kita duga				

c. Keamanan dalam bertransaksi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya yakin bertransaksi menggunakan layanan BRILink memiliki jaminan keamanan yang baik				
2	Saya yakin informasi pribadi saya dapat terjaga saat saya bertransaksi menggunakan layanan BRILink.				

2. Kemudahan

a. Sistem mudah digunakan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Layanan BRILink mempermudah saya dalam proses transaksi perbankan				
2	Jam operasional kerja BRILink lebih lama dari pada Bank, sehingga memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi.				

b. Sistem jelas dan mudah dimengerti

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Bertransaksi di BRILink jelas dan mudah dipahami oleh nasabah				
2	Karyawan selalu memberikan struk pembayaran/transaksi kepada nasabah agar lebih jelas sebagai bukti bahwa karya melakukan pekerjaan dengan benar.				

c. Tidak mengeluarkan banyak usaha

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya tidak membutuhkan banyak usaha untuk dapat menggunakan layanan BRILink dalam bertransaksi				
2	Menggunakan layanan BRILink membuat pekerjaan menjadi lebih mudah sesuai dengan keinginan saya				

d. Mudah mengopersikan sistem sesuai keinginan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Proses kerja BRILink lebih cepat sehingga nasabah tidak harus melakukan antrian yang lama				
2	Karyawan melakukan proses transaksi sesuai dengan permintaan yang diajukan oleh nasabah				
3	Saya tidak merasa layanan BRILink merupakan suatu sistem transaksi yang rumit				

3. Kegunaan

a. Meningkatkan Produktivitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Menggunakan layanan BRILink dapat memperlancar aktivitas saya dalam bertransaksi				
2	Dengan adanya layanan BRILink mendukung transaksi yang saya inginkan				
3	Layanan BRILink yang praktis serta mudah dapat membantu pekerjaan saya				

b. Menjadikan kerja lebih efektif

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya merasa menggunakan layanan BRILink memberikan kenyamanan lebih saat bertransaksi				
2	Saya merasa lebih mudah dalam melakukan transaksi di BRILink				
3	Dengan layanan BRILink memungkinkan saya lebih cepat dalam bertransaksi				

c. Pekerjaan menjadi lebih cepat

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya merasa dengan menggunakan layanan BRILink dapat meningkatkan efektivitas dalam melakukan transaksi tunai maupun non tunai				
2	Penggunaan layanan BRILink yang memerlukan waktu singkat dapat membuat waktu saya tidak tersita				

4. Minat

a. Kepuasan setelah menggunakan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pelayanan yang diberikan BRILink sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat				
2	Setelah menggunakan layanan BRILink saya merasa senang dengan adanya ketersediaan program layanan BRILink di Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan				

b. Merekomendasikan pengguna

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya bersedia merekomendasikan penggunaan layanan BRILink kepada teman ataupun keluarga				
2	Saya akan mengajak orang lain untuk ikut bertransaksi secara tunai maupun non tunai di BRILink				
3	Menurut saya layanan BRILink layak untuk digunakan bertransaksi secara tunai dan non tunai				

c. Keinginan menggunakan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya tertarik menggunakan layanan BRILink dalam bertransaksi karena akses lebih mudah dan cepat				
2	Saya senang menggunakan layanan BRILink karena dapat melakukan transaksi tanpa harus ke Bank				
3	Saya akan menggunakan layanan BRILink setiap kali melakukan transaksi				

d. Akan tetap menggunakan di masa depan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya akan lebih sering menggunakan layanan BRILink sebagai sarana untuk bertransaksi baik secara tunai ataupun non tunai				
2	Saya akan tetap menggunakan layanan BRILink di masa depan				

Terima Kasih

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Responden	Risiko							Jumlah	Kemudahan							Jumlah	Keprasan							Jumlah	Mist							Jumlah					
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7		K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14		K15	K16	K17	M1	M2	M3	M4		M5	M6	M7	M8	M9
1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3
2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	
3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	
4	2	1	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	
5	3	2	3	1	4	4	1	1	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	1	3	2	2	3	4	3	1	2	4	4	3	
6	2	3	2	4	1	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	3	4	1	4	2	4	3	2	3	4	2	3	1	
7	2	1	1	2	4	2	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	2	4	3	4	1	2	4	3	
8	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	
9	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	2	1	3	4	1	2	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	1	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	
12	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	4	1	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	
13	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	
14	1	1	4	4	4	4	1	1	3	4	2	4	1	1	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	
15	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3
17	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	1	3	3	3	
18	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	4	1	1	1	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	1	4	3
20	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3
21	3	1	2	4	1	1	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
22	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	1	4	2	1	2	1	4	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3
23	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	2	4	3	3
24	3	3	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	1	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
25	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
26	1	2	1	1	2	2	3	3	3	4	1	3	2	4	3	1	2	1	1	4	1	3	1	3	2	2	3	3	1	4	2	3	4	1	4	1	3
27	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	1	4	2	2	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	3
30	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
31	1	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
32	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3
36	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	1	2	3	3	1	1	1	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
37	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3
39	3	1	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	1	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3
40	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
41	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	4	2	3	1	1	1	4	2	3	2	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3
43	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2
44	3	2	3	4	3	1	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	1	2	4	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3
46	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
47	3	2	1	4	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
50	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
51	3	1	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	2
52	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4																	

KE2	Pearson Correlation	,503**	1	,581**	,549**	,506**	,610**	,337**	,596**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KE3	Pearson Correlation	,576**	,581**	1	,652**	,672**	,338**	,455**	,365**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KE4	Pearson Correlation	,457**	,549**	,652**	1	,596**	,478**	,521**	,365**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KE5	Pearson Correlation	,555**	,506**	,672**	,596**	1	,482**	,620**	,468**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KE6	Pearson Correlation	,536**	,610**	,338**	,478**	,482**	1	,501**	,800**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KE7	Pearson Correlation	,513**	,337**	,455**	,521**	,620**	,501**	1	,529**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KE8	Pearson Correlation	,492**	,596**	,365**	,365**	,468**	,800**	,529**	1	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KETO TAL	Pearson Correlation	,751**	,759**	,769**	,770**	,810**	,767**	,736**	,744**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

M8	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,455*	,372**	,427**	,625**	,510**	,354**	,349**	1	,682**	,564**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
M9	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,564*	,413**	,728**	,521**	,574**	,392**	,402**	,682**	1	,508**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
M10	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,552*	,287**	,373**	,644**	,495**	,311**	,416**	,564**	,508**	1	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000
MTO TAL	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,736*	,703**	,782**	,827**	,821**	,747**	,726**	,717**	,776**	,680**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Uji Reabilitas

A. Risiko (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,716	,715	8

B. Kemudahan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,823	,826	9

C. Kegunan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,897	,898	8

D. Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,913	,914	10

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,69558334
	Absolute	,117
Most Extreme Differences	Positive	,067
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,132

a. Test distribution is Normal.

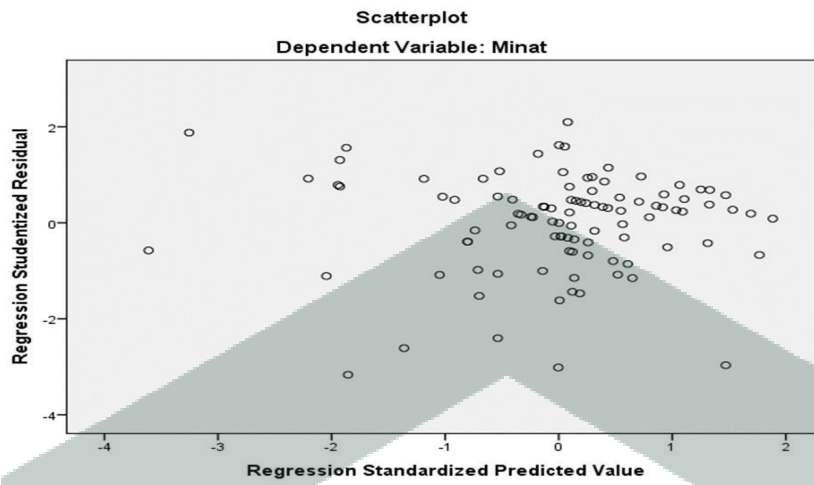
b. Calculated from data.

B. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	15,396	2,928	,378	5,259	,000		
	Risiko	,171	,116	,151	1,477	,143	,779	1,284
	Kemudahan	,030	,111	,029	,269	,789	,684	1,461
	Kegunaan	,400	,109	,378	3,667	,000	,767	1,303

a. Dependent Variable: Minat

C. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 6 : Uji Regresi analisis berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15,396	2,928	,151	5,259	,000
	Risiko (X1)	,171	,116	,029	1,477	,143
	Kemudahan (X2)	,030	,111	,378	,269	,789
	Kegunaan (X3)	,400	,109	,151	3,667	,000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Lampiran 7 : Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15,396	2,928		5,259	,000
	Risiko (X1)	,171	,116	,151	1,477	,143
	Kemudahan (X2)	,030	,111	,029	,269	,789
	Kegunaan (X3)	,400	,109	,378	3,667	,000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

B. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	376,914	3	125,638	8,921	,000 ^b
	Residual	1352,076	96	14,084		
	Total	1728,990	99			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Kegunaan (X3), Risiko (X1), Kemudahan (X2)

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,194	3,75288

a. Predictors: (Constant), Kegunaan (X3), Risiko (X1), Kemudahan (X2)

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 154/PENELITIAN/01.04/DPMTSP/IV/2023
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. Desa Babang
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo : B337/In.19/FEBI.04/KS.02/04/2023 tanggal 03 April 2023 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Gina Puspita Paturusi
Tempat/Tgl Lahir : Babang / 05 Januari 2001
Nim : 19 0402 0063
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Dsn. Sitodong
Desa Babang
Kecamatan Larompong Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

ANALISIS DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LAYANAN BRI LINK (STUDI KASUS DESA BABANG KECAMATAN LAROMPONG SELATAN)

Yang akan dilaksanakan di **DESA BABANG**, pada tanggal **12 April 2023 s/d 12 Mei 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 3 1 9 3 1 5 0 0 0 1 5 4



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 12 April 2023
Kepala Dinas


Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIR/ 19532311992031091

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Gina Puspita Paturusi;
5. Arsip.

Lampiran 9 : Sertifikat Toefl dan sertifikat ma'had

CENTRAL COURSE

NO. SK Diknas 421.9/ 2938 /418.20/2021
Glagah Street No. 4, Tulungrejo, Pare, Kediri, East Java
Cp. 082234441495. Pos Code 64212

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT
This is to certify that

GINA PUSPITA PATURUSI
achieved the following scores on the
TOEFL PREDICTION Test

Listening Comprehension:	66
Structure & Written Expression:	43
Reading Comprehension:	60
Score Toefl:	590

Test Date : January 28, 2023
Valid Until : January 28, 2025

Pare, January 28, 2023


BENIAM S. AIROZI
DIRECTOR


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/599 /VII/2020

Diberikan kepada :

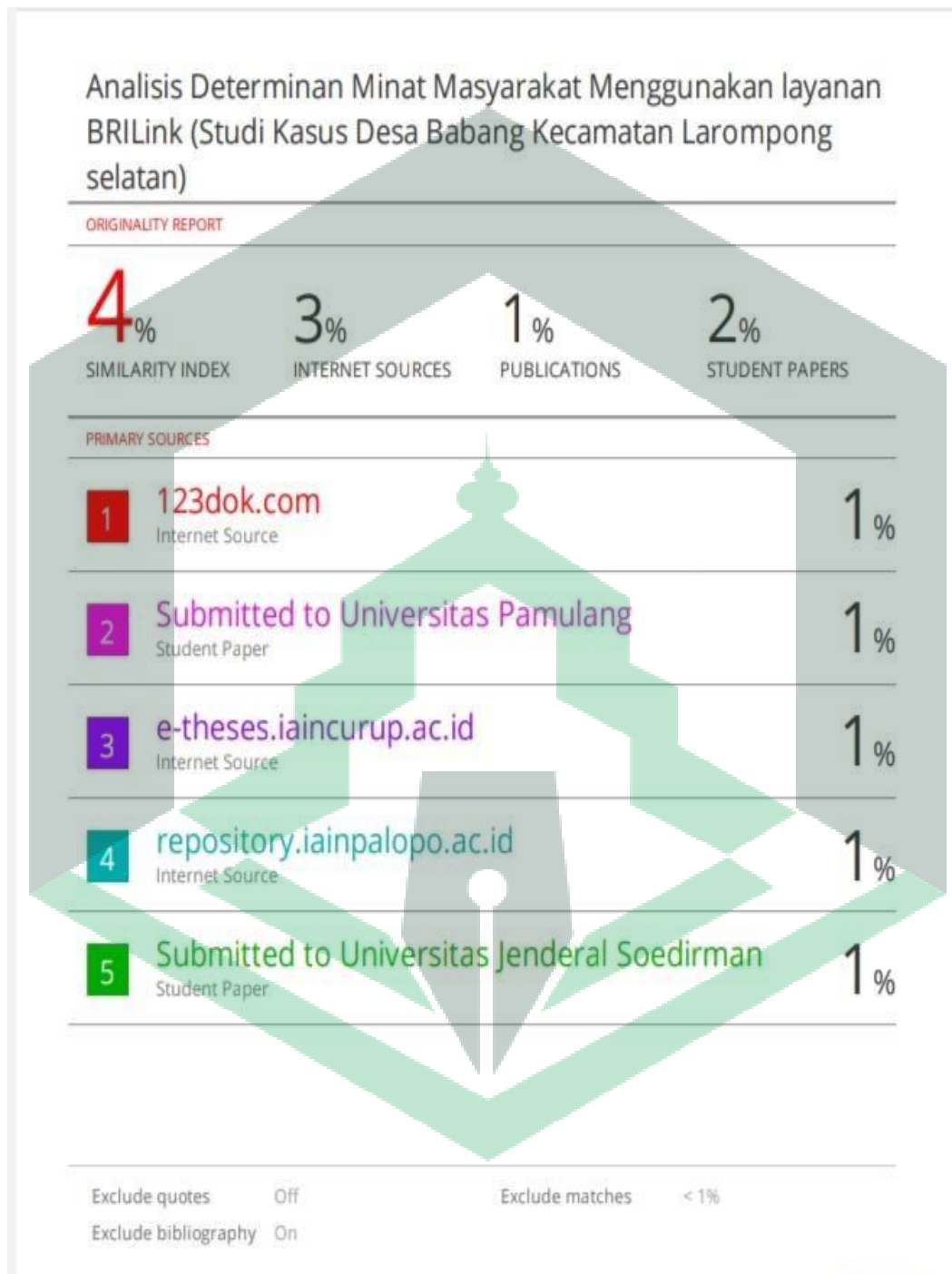
GINA PUSPITA PATURUSI
NIM : 19 6480 1047

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Dua Puluh


Rektor IAIN Palopo
Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004


Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
M. H. Mardiyanto, M.HI
NIP. 19680503 199803 1 005

Lampiran 10 :Hasil Cek Plagiasi



RIWAYAT HIDUP



Gina Puspita Paturusi, lahir di Babang pada tanggal 5 Januari 2001. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Paturusi dan ibu bernama Nurpati. Saat ini penulis tinggal di Desa Babang, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis mulai dari pendidikan dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 352 Tobemba. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Babang hingga tahun 2016. Saat menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Babang penulis aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 08 Luwu dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah melalui jalur UM-PTKIN. Selama Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Palopo penulis aktif mengikuti kegiatan kampus dan aktif pada Organisasi Mahasiswa Pencinta alam IAIN Palopo.

Contact person penulis:

gina_puspita0063@iainpalopo.ac.id